



LAPORAN KINERJA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

TRIWULAN II
2026



**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2026**

Penanggung jawab	:	Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
Pengarah	:	1. Prof. Dr. Ahmad Tholabi, S.Ag., S.H., MH., MA. 2. Prof. Dr. Imam Subchi, MA 3. Prof. Ali Munhanif, MA., Ph.D 4. Din Wahid, MA., Ph.D
Ketua	:	Dr. Arif Rahman, S.TH.I, M.Pd
Wakil Ketua	:	Fitriadi, S.E. M.M
Tim Penyusun	:	1. Alwi Maulana, S.Pd 2. Farida Wijayanti Rachman, SE., CPIA 3. Yanuareza Hawa Zefrida, SE., MM 4. Khoirul Umam, M.Han.
Tim Data Kinerja	:	1. Parhan Hidayat, M.Hum. 2. Redho Afriandi, M. E. 3. Rini Astutiningrum, SE 4. Gina Afriana, SE., CGAA 5. Rahayu Suminarni, SE.,M.E.,PIA.,CRMP., CFA., CPIA





Kata Pengantar

Sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1807 Tahun 2025 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Berdasarkan hal tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyusun Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 sebagai pengendalian atas capaian kinerja dan keuangan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama Triwulan II di Tahun 2026.

Berdasarkan Laporan Kinerja ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menerapkan sistem akuntabilitas yang berfokus kepada kinerja dan secara terpadu melaporkan keberhasilan maupun sebagai pengendalian atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian visi dan misi. Sejumlah capaian terhadap sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja telah berhasil dicapai dan dituangkan dalam Laporan Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Triwulan II Tahun 2026 ini. *Akhirul kalam* kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja dan Keuangan ini bermanfaat sebagai bahan untuk penyempurnaan rencana kerja pada tahun anggaran 2026. Amiin.

Rektor,

Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR DIAGRAM & GRAFIK	5
DAFTAR TABEL.....	6
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Gambaran Umum.....	8
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi	9
C. Dasar Hukum.....	10
D. Organisasi Tata Kerja.....	11
E. Sumber Daya Manusia (SDM)	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
A. Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029.....	18
B. Perencanaan Kinerja	23
BAB III CAPAIAN KERJA.....	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Capaian Kinerja Lainnya	43
C. Prestasi/Penghargaan.....	60
D. Kinerja Pelaksanaan Anggaran	61
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rencana Pengendalian	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Struktur Organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	11
Gambar 1. 2	Pembangunan Gedung Fakultas Ushuludin	16
Gambar 1. 3	Pembangunan Gedung PUSTIPANDA	17
Gambar 2. 1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	20
Gambar 2. 2	Milestone UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2026-2045	21
Gambar 3. 1	Subject Trend Scopus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025	43
Gambar 3. 2	Tren Jumlah Dokumen dan Sitasi Publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Terindeks Scopus (2021–2025)	46
Gambar 3. 3	Capaian SINTA Score UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2026 (Sumber: SINTA, update per Juli 2026).....	47
Gambar 3. 4	Kinerja Publikasi dan Sitasi Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Scopus, GScholar, Garuda)	48
Gambar 3. 5	Pertumbuhan Jumlah Peneliti Aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019-2025	49
Gambar 3. 6	Tren Publikasi Artikel Ilmiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011–2024	49
Gambar 3. 7	Penghargaan atas kinerja pengelolaan keuangan.....	60
Gambar 3. 8	Penghargaan Tinggi Responsif Gender Peringkat Utama.....	61
Gambar 3. 9	Alur Digitalisasi Workplan Berbasis e-Finansi	62
Gambar 3.10	Timeline PBK Tahun Anggaran 2027	63
Gambar 3.11	Face RBA 2027	64



DAFTAR DIAGRAM & GRAFIK

Grafik 1. 1	Kategori Kepegawaian Tenaga Kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	12
Grafik 1. 2	Tenaga Pendidik Berdasarkan Status Kepegawaian	13
Grafik 3. 1	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing	34
Grafik 3. 2	Sebaran Kerjasama Luar Negeri	35
Grafik 3. 3	Data prodi Akreditasi ACQUIN dan ASIIN	42
Grafik 3. 4	Kegiatan Mahasiswa diluar Kampus Triwulan II Tahun 2026	52
Grafik 3. 5	Kegiatan Alumni setelah lulus	58
Diagram 3.1	Akreditasi Program Studi sd Triwulan II Tahun 2026	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Mahasiswa S1, S2, S3 dan Profesi.....	13
Tabel 1. 2	Resume Jumlah Mahasiswa (per-10 Juni 2026)	16
Tabel 2. 1	Perjanjian Kinerja Dengan Dirjen Pendis	23
Tabel 2. 2	Kontrak Kinerja Dengan PPK BLU	23
Tabel 3. 1	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2026	26
Tabel 3. 2	Timeline e-Semesta.....	35
Tabel 3. 3	Progres Pengembangan Aplikasi e-Semesta	37
Tabel 3. 4	Pagu Anggaran Digitalisasi	37
Tabel 3. 5	Peningkatan Penerimaan Unit Usaha	39
Tabel 3. 6	Sebaran Akreditasi Program Studi S1, S2, S3, Spesialis, dan Profesi.....	42
Tabel 3. 7	Ringkasan Pencapaian HKI Tahun 2024–2025	44
Tabel 3. 8	Summary data dari Scopus, Google Scholar, dan Garuda	47
Tabel 3. 9	Jumlah Dosen yang Bergelar S3.....	50
Tabel 3. 10	Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus.....	51
Tabel 3. 11	PMB Tahun 2025 dan 2026 (5 Jalur - kecuali mandiri reguler).....	54
Tabel 3. 12	Rekap Penerima Beasiswa	57
Tabel 3. 13	Serapan Anggaran per Juni 2026	64





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan bentuk akuntabilitas dan pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025–2029. Penyusunan Laporan Kinerja ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun bersangkutan.

Penilaian terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, diukur dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2026, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki IKU yang bersumber dari Perjanjian Kinerja dengan Ditjen Pendis, Kontrak Kinerja BLU dan Program Prioritas Rektor. Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan pengendalian atas capaian kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama satu tahun anggaran.



BAB I PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

Setelah bertransformasi menjadi universitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semakin memperluas kajian keilmuannya sejalan dengan lahirnya fakultas umum seperti psikologi, ekonomi dan bisnis, kedokteran, ilmu kesehatan, sains dan teknologi, dan ilmu sosial dan politik. Semakin beragamnya kajian keilmuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuat integrasi keilmuan semakin penting dan sekaligus membuat kampus ini terus berupaya menjadi kampus unggul yang memiliki daya saing tinggi tidak hanya di kalangan perguruan tinggi Islam, di mana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikenal sebagai Universitas Islam Negeri yang paling baik, tetapi juga di antara perguruan tinggi lainnya.

Sebagai upaya untuk terus menguatkan posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kancah nasional dan internasional, dirancanglah berbagai program kebijakan sebagai upaya mencapai rekognisi internasional. Secara kelembagaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memantapkan diri sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dengan melakukan optimalisasi pendapatan kerjasama, unit usaha dan bisnis guna mendorong kinerja dan kualitas BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga menjadi kampus dengan *good governance* yang otonom dan meneguhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*).

Sebagai penguatan untuk mencapai rekognisi internasional dan peningkatan layanan sebagai satuan kerja BLU, terdapat 4 (empat) Program Prioritas Rektor meliputi program pertama adalah peningkatan kualitas akademik dan internasionalisasi dengan memastikan mutu pendidikan dan riset melalui akreditasi, program *student exchange*, serta pengakuan internasional untuk mahasiswa dan dosen. Program kedua adalah digitalisasi kampus dengan memperkuat dan mengintegrasikan sistem informasi untuk pengelolaan yang lebih efisien, serta mereformasi birokrasi kampus. Program ketiga adalah Pengembangan Kampus Hijau (*Green Campus*) dengan menerapkan prinsip keberlanjutan di berbagai aspek kampus, termasuk infrastruktur energi terbarukan, pengelolaan sampah dan air, transportasi ramah lingkungan, dan edukasi keberlanjutan. Terakhir adalah Penguatan Bisnis dan Kemandirian Finansial yaitu dengan mengembangkan potensi pusat bisnis sebagai pengelola aset dan sumber pendapatan untuk memperkuat kemandirian universitas.

Program-program tersebut dirancang untuk mewujudkan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Menjadi Universitas Bereputasi Internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu, dan Teknologi yang Bercirikan Keindonesiaan untuk Mewujudkan Masyarakat Cerdas dan Maslahat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kedepan akan terus meningkatkan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis riset, teknologi informasi sesuai kebutuhan zaman, meningkatkan penelitian dan pengabdian integratif yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, dan pengelolaan perguruan tinggi dengan mengembangkan struktur dan kultur organisasi yang otonom, religius, berintegritas dan akuntabel.

Saat ini, rekognisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa dilihat pada beberapa capaian, antara lain: pertama, ranking 29 Dunia QS World University Ranging by subject kategori Theology, Divinity & Religious Studies; kedua, peringkat perguruan tinggi versi Webomatrix, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menduduki peringkat pertama untuk kategori PTKIN di Indonesia, dengan peringkat dunia 2.055 dan peringkat nasional 24; ketiga, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati peringkat teratas klaster PTKIN dengan SINTA Score 3 Yr sebesar 201.251 dan SINTA Score Overall sebesar 391.729. Ke depan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus terus memperbaiki kualitas kelembagaannya dalam berbagai versi perangkungan baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2023 tentang perubahan ketiga atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, BAB I pasal 1s/d 4, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan
 - a. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang selanjutnya disebut UIN adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI yang dipimpin oleh Rektor yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kementerian Agama RI;
 - b. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara fungsional dibina oleh Kementerian Agama RI c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional RI.
2. Tugas Pokok

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai tugas pokok menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

 - 1) Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan dan perencanaan Strategis;
 - 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
 - 3) Pelaksanaan Pembinaan civitas akademika, dan;
 - 4) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. Dasar Hukum

Dasar Hukum pembuatan Laporan Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi.
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2023 tentang perubahan ketiga atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

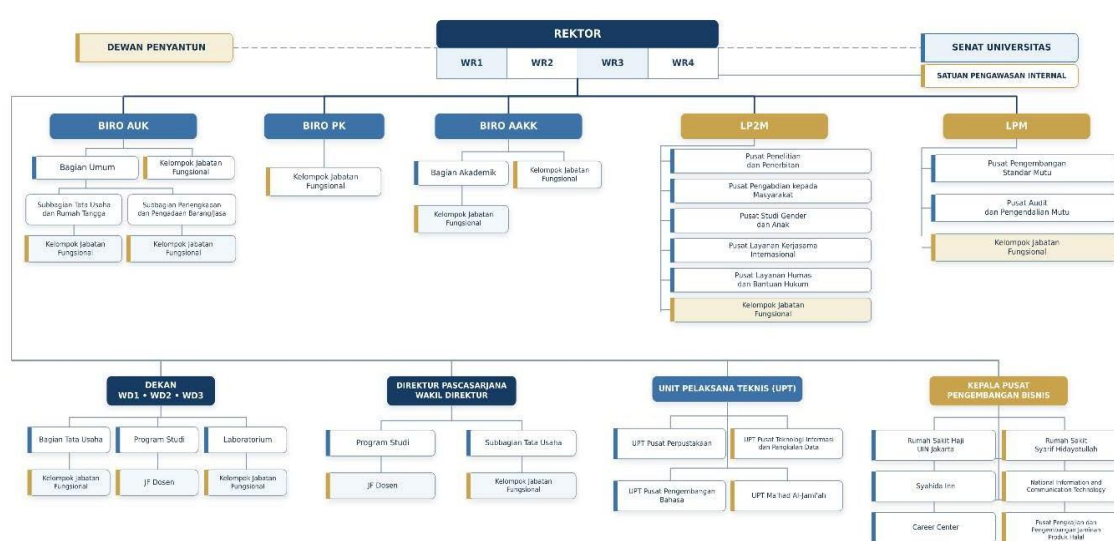


8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 42 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1807 Tahun 2025 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
10. Surat Keputusan Rektor Nomor 1115 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029.
11. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2026.
12. Kontrak Kinerja dengan PK BLU Tahun 2026.

D. Organisasi Tata Kerja

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan ketiga atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lebih rinci lagi tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilihat di Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Struktur Organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur oleh Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 168 Tahun 2023 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta adalah terdiri dari sebagai berikut:

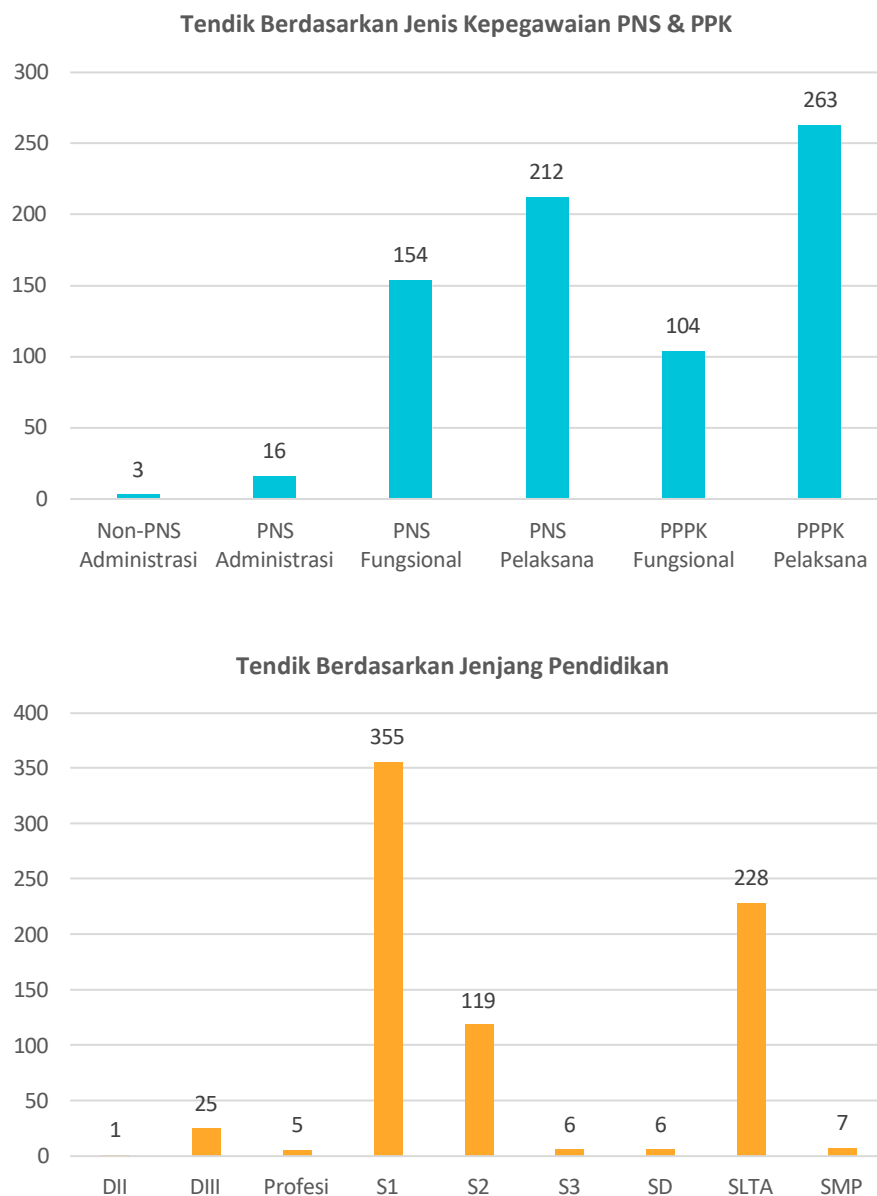


Gambar 1. 1 Struktur Organisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E. Sumber Daya Manusia (SDM)

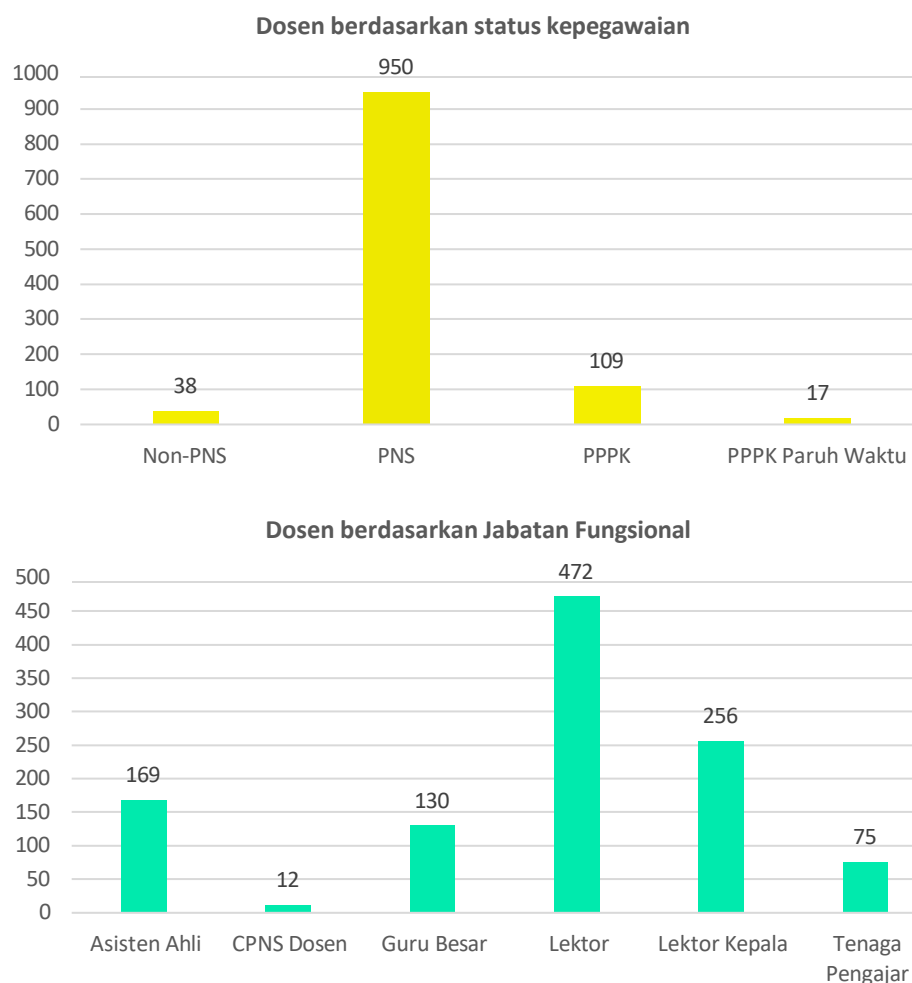
Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tercatat memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 1.866 orang yang terdiri dari Tenaga Pendidik (Dosen) sebanyak 1.114 orang dan Tenaga Kependidikan (Tendik) sebanyak 752 orang. Sementara jumlah Mahasiswa yang dikelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 37.227 orang, seperti terlihat dalam tabel dan grafik di bawah:

Grafik 1. 1 Kategori Kepegawaian Tenaga Kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sumber Data: Tim SDM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, cut off 10 Juni 2026

Grafik 1. 2 Tenaga Pendidik Berdasarkan Status Kepegawaian



Sumber Data: Tim SDM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, cut off 10 Juni 2026

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa S1, S2, S3, Spesialis dan Profesi (per-10 Juni 2026)

No	Fakultas/Prodi	Spesialis (Sp-1) Total	Profesi Total	S1 Total	S2 Total	S3 Total	Grand Total
	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan						
1	Pendidikan Agama Islam	0	0	920	0		920
2	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	0	0	626			626
3	Tadris Bahasa Inggris	0	0	620			620
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	0	709			709
5	Pendidikan Profesi Guru	0	54	0			54
6	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	576			576
7	Manajemen Pendidikan	0	0	608			608
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	0	519			519
9	Tadris Bahasa Indonesia	0	0	537			537
10	Pendidikan Matematika	0	0	565			565
11	Tadris Kimia	0	0	359			359

No	Fakultas/Prodi	Spesialis (Sp-1) Total	Profesi Total	S1 Total	S2 Total	S3 Total	Grand Total
12	Tadris Biologi	0	0	421			421
13	Tadris Fisika	0	0	256			256
14	Magister Pendidikan Agama Islam	0	0	0	139		139
15	Magister Manajemen Pendidikan Islam	0	0	0	93		93
16	Magister Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	72		72
17	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	0	26		26
18	Doktor Pendidikan Agama Islam	0	0	0		44	44
Dakwah dan Ilmu Komunikasi							
19	Komunikasi Penyiaran Islam	0	0	1150			1150
20	Jurnalistik	0	0	801			801
21	Manajemen Dakwah	0	0	766			766
22	Kesejahteraan Sosial	0	0	599			599
23	Bimbingan Penyuluhan Islam	0	0	610			610
24	Pengembangan Masyarakat Islam	0	0	545			545
25	Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam	0	0		55		55
26	Magister Manajemen Dakwah	0	0		49		49
27	Doktor Komunikasi Penyiaran Islam		0			15	15
Ekonomi dan Bisnis							
28	Manajemen	0	0	887			887
29	Akuntansi	0	0	822			822
30	Ekonomi Syariah	0	0	877			877
31	Perbankan Syariah	0	0	851			851
32	Ekonomi Pembangunan	0	0	651			651
33	Doktor Perbankan Syariah	0	0			93	93
34	Magister Perbankan Syariah	0	0		38		38
35	Magister Ekonomi Syariah	0	0		52		52
Sains dan Teknologi							
36	Sistem Informasi	0	0	733			733
37	Teknik Informatika	0	0	636			636
38	Agribisnis	0	0	583			583
39	Kimia	0	0	482			482
40	Biologi	0	0	437			437
41	Matematika	0	0	417			417
42	Fisika	0	0	311			311
43	Teknik Pertambangan	0	0	332			332
44	Magister Agribisnis	0	0		24		24
45	Magister Teknologi Informasi	0	0		26		26
Syariah dan Hukum							
46	Ilmu Hukum	0	0	760			760
47	Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsyah)	0	0	696			696
48	Perbandingan Mazhab	0	0	627			627
49	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	0	0	671			671
50	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	0	0	496			496
51	Hukum Tata Negara (Siyasah)	0	0	459			459
52	Magister Hukum Ekonomi Syariah	0	0		79		79
53	Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyiyah)	0	0		103		103
54	Doktor Ilmu Syariah		0			21	21
Adab dan Humaniora							



No	Fakultas/Prodi	Spesialis (Sp-1) Total	Profesi Total	S1 Total	S2 Total	S3 Total	Grand Total
55	Sejarah dan Peradaban Islam	0	0	897			897
56	Ilmu Perpustakaan	0	0	736			736
57	Bahasa dan Sastra Arab	0	0	686			686
58	Sastra Inggris	0	0	696			696
59	Tarjamah	0	0	308			308
60	Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam	0	0		32		32
61	Magister Bahasa Dan Sastra Arab	0	0		34		34
62	Doktor Sejarah Peradaban Islam		0			9	9
Ushuluddin							
63	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	0	0	800			800
64	Ilmu Hadis	0	0	548			548
65	Aqidah dan Filsafat Islam	0	0	465			465
66	Studi Agama Agama	0	0	286			286
67	Ilmu Tasawuf	0	0	235			235
68	Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	0	0		107		107
69	Magister Aqidah dan Filsafat Islam	0	0		23		23
70	Magister Studi Agama-Agama	0	0		21		21
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik							
71	Sosiologi	0	0	707			707
72	Ilmu Politik	0	0	660			660
73	Ilmu Hubungan Internasional	0	0	625			625
74	Magister Ilmu Politik	0	0		22		22
75	Magister Sosiologi	0	0		22		22
Ilmu Kesehatan							
76	Kesehatan Masyarakat	0	0	608			608
77	Farmasi	0	0	529			529
78	Ilmu Keperawatan	0	0	408			408
79	Profesi Apoteker	0	141				141
80	Profesi Ners	0	173				173
81	Magister Ilmu Farmasi		0		12		12
82	Magister Kesehatan Masyarakat		0		4		4
Psikologi							
83	Psikologi	0	0	1260			1260
84	Magister Psikologi	0	0		77		77
Dirasat Islamiyah							
85	Dirasat Islamiyah	0	0	681			681
86	Magister Dirasat Islamiyah (Berbasis bahasa arab dan tahfidz Al-Quran)	0	0		104		104
Kedokteran							
87	Pendidikan Dokter	0	0	460			460
88	Profesi Dokter	0	316	0			316
89	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	20	0				20
90	Magister Ilmu Biomedis		0		17		17
91	Obstetri dan Ginekologi		0				0
Sekolah Pascasarjana							
92	Doktor Pengkajian Islam	0	0			432	432
93	Magister Pengkajian Islam	0	0		168		168
Grand Total		20	684	34.510	1.399	614	37.227



Tabel 1. 2 Resume Jumlah Mahasiswa (per-10 Juni 2026)

No	Jenjang studi	Jumlah			
		Aktif	Cuti	Tidak aktif	Total
1	S1	32,986	64	1,460	34,510
2	S2	1,242	8	149	1,399
3	S3	543	2	69	614
4	Profesi	674	2	8	684
5	Spesialis	20			20
JUMLAH		35,465	76	1,686	37,227

Sebagai bentuk layanan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada seluruh mahasiswa, maka akan dibangun sarana prasarana Gedung Pustipanda dan Pembangunan Gedung Fakultas Ushuluddin untuk memfasilitasi peningkatan kualitas layanan akademik, penguatan sistem informasi, serta optimalisasi ruang belajar yang lebih representatif dan modern.

Pembangunan Gedung Pustipanda secara strategis akan memperkuat infrastruktur digital universitas, khususnya dalam mendukung transformasi layanan berbasis teknologi informasi. Kehadiran fasilitas ini akan meningkatkan kapasitas pengelolaan data, integrasi sistem akademik dan keuangan, serta mempercepat proses layanan administrasi yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Hal ini selaras dengan agenda digitalisasi tata kelola universitas yang menjadi salah satu prioritas utama dalam pengembangan institusi.

Sementara itu, pembangunan Gedung Fakultas Ushuluddin akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan atmosfer akademik. Dengan tersedianya ruang perkuliahan yang lebih memadai, fasilitas penunjang akademik yang modern, serta lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

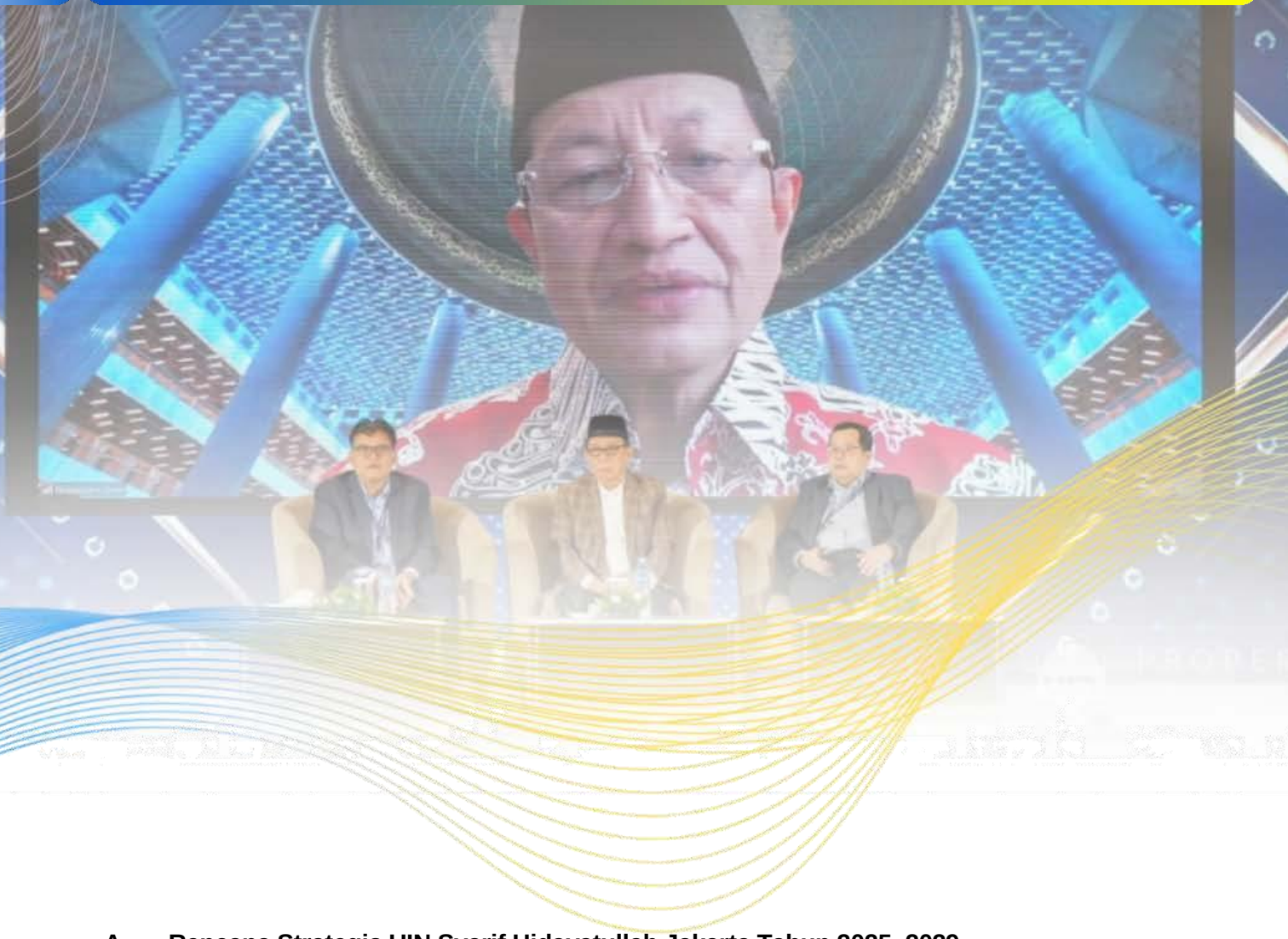


Gambar 1.2 Pembangunan Gedung Fakultas Ushuludin



Gambar 1.3 Pembangunan Gedung PUSTIPANDA

BAB II PERENCANAAN KINERJA



A. Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029

Berdasarkan arah kerangka pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menuju *Globally Outreach and Impactfull Islamic University* dimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menjadi lembaga yang memiliki dampak global yang luas, dengan peran yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pemberdayaan masyarakat dunia. Dalam mewujudkan komitmen pengakuan global, ditandai dengan memenuhi standar pendidikan nasional maupun di taraf internasional seperti reputasi akademik yang unggul, lulusan yang berdaya saing, jumlah sitasi dosen yang tinggi, rasio dosen dan mahasiswa ideal, serta jumlah mahasiswa dan dosen asing yang cukup.

Kerangka kebijakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan sasarannya merujuk kepada berbagai dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) sebagaimana disebut di atas. Substansi dari berbagai regulasi tersebut menunjukkan adanya orientasi yang kuat pada peningkatan mutu dan daya saing perguruan tinggi yang berbanding lurus dengan tuntutan terhadap penguatan posisi strategis (*strategic positioning*) perguruan tinggi. Dalam berbagai dokumen perencanaan tersebut, perguruan tinggi ditempatkan sebagai garda terdepan dalam proses peningkatan daya saing bangsa dalam kancah internasional. Dalam konteks

inilah, visi pengembangan perguruan tinggi dalam skala nasional menuju *World Class University* menjadi sangat relevan.

Dalam merespon kebijakan tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam beberapa tahap (*milestones*) yang pada akhirnya diharapkan akan mengantarkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi *Globally Outreach and Impactfull Islamic University* pada tahun 2045. Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran tidak semata bentuk respon yang bersifat reaktif terhadap isu pembangunan perguruan tinggi bertaraf internasional, tetapi juga didorong oleh cita-cita luhur untuk ikut mewujudkan perguruan tinggi berbasis keagamaan (Islam) yang berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya sumberdaya manusia yang unggul, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan, dan pemanfaatan ilmu untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Visi, misi, tujuan dan sasaran program UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029 diuraikan sebagai berikut.



VISI

“MENJADI UNIVERSITAS BEREPUTASI INTERNASIONAL DALAM INTEGRASI ISLAM, ILMU, DAN TEKNOLOGI YANG BERCIRIKAN KEINDONESIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT RUKUN, MASLAHAT, DAN CERDAS MENUJU INDONESIA EMAS 2045”

MISI

Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional	Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif	Menyelenggarakan sistem <i>good university governance</i> berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan
--	---	--	--

TUJUAN

Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi	Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif	Mewujudkan <i>good university governance</i> berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif
--	---	--	--

SASARAN PROGRAM

(SP.1) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/ma'had Aly	(SP.4) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	(SP.6) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	(SP.8) Meningkatnya tata kelola yang efektif dan akuntabel
(SP.2) Meningkatnya dosen dan tenaga	(SP.5) Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan	(SP.7) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	



kependidikan yang berkualitas	melalui penguatan kemitraan strategis	
(SP.3) Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly		

Gambar 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sebagai strategi dalam rangka merealisasikan visi tersebut, kerangka pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disusun dalam 4 (empat) *milestones* sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Milestone UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2045

Berdasarkan gambar 2.2 maka *milestone* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada pada tahap *Capacity Strengthening for World Islamic Sustainability University*. Pada tahap ini, fokus utama adalah memperkuat kapasitas internal universitas untuk

mendukung keberlanjutan (*sustainability*) dalam berbagai aspek, baik itu akademik, manajerial, maupun infrastruktur.

Tahap ini difokuskan pada peningkatan tata kelola demi memperkuat posisi strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara internasional, bertujuan untuk menciptakan universitas yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga menjadi model percontohan universitas berkelanjutan berbasis nilai-nilai Islam di tingkat nasional dan internasional. Tata kelola universitas adalah sejumlah prinsip dan praktik terbaik untuk memastikan efektivitas pengelolaan universitas berstandar internasional. Beberapa prinsip umum tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) dan juga mengaitkan dengan aspek lingkungan dan sosial berstandar internasional yang menjadi prinsip pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni antara lain: (1) independensi; (2) etis dan integritas; (3) transparansi; (4) akuntabilitas; (5) keadilan dan kesetaraan; (6) partisipasi aktif dan inklusif; (7) pengelolaan yang efisien; (8) inovasi berkelanjutan; (9) jejaring dan kerjasama global serta (10) ramah lingkungan.

Titik tekan *islamic sustainability university* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan diarahkan pada peningkatan kapasitas institusi dalam mencapai visi universitas berkelanjutan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, dengan tujuan untuk mendukung pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan global dan ajaran Islam pada titik pendukung utama kepemimpinan yang visioner, manajemen SDM dan keuangan yang handal, serta sistem penjaminan mutu yang kuat yang sesuai dengan standar internasional. Pada tahap ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan mampu menembus 5 Star versi QS Stars.

B. Perencanaan Kinerja

Dalam menerapkan *Key Performance Indicators (KPI)* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan model manajemen *Balanced Scored Card (BSC)*. Maka perencanaan strategis dan kegiatan pada tingkat universitas maupun unit kerja sepenuhnya merupakan pelaksanaan strategis dan kegiatan yang diambil dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan Direktur Jenderal Perbendaharaan yang kemudian diturunkan dalam bentuk IKU di tiap-tiap unit kerja.

IKU yang ditandatangani Rektor yang sekaligus dapat disebut sebagai “kontrak kerja” selanjutnya dijadikan sebagai rujukan dasar dalam rapat kerja pimpinan (RAKERPIM) yang diselenggarakan oleh universitas pada awal tahun. Dalam Rakerpim ini dirumuskan detail kegiatan, *schedule*, dan penganggaran secara detail. Dengan demikian, dalam satu tahun berjalan seluruh kegiatan sudah terencana dengan baik (*well planned*). Karena IKU merupakan serangkaian indikator kinerja kunci yang mengukur tingkat keberhasilan institusi dalam menjalankan dan melaksanakan tugasnya, program kerja universitas mengarah pada tercapainya IKU tersebut.

IKU universitas meliputi indikator input, indikator proses, indikator output, dan indikator *outcome*. Indikator input meliputi sumberdaya manusia, sarana prasarana, dana, kebijakan, informasi, dan lain-lain. Sedangkan indikator proses berupa monitoring pekerjaan yang sedang dilakukan. Adapun indikator output meliputi ukuran hasil yang telah dicapai, yakni mencakup pengetahuan dan perubahan perilaku akibat proses yang terjadi. Oleh karena itu indikator output dikenal juga sebagai indikator efek. Yang terakhir

adalah indikator *outcome*, yakni indikator yang digunakan untuk mengetahui efek penerapan suatu kebijakan.

Pada Tahun 2026, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta IKU yang bersumber dari Perjanjian Kinerja dengan Dirjen Pendis dan Kontrak Kinerja Dirjen Perbendaharaan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Dengan Dirjen Pendis

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	0,3%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi	350
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	30%
4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	10 Bulan
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	30%
6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam	3
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	1001 - 1500
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	72

Tabel 2. 2 Kontrak Kinerja Dengan PPK BLU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisiensi dan Akuntabel	EBITDA margin	%	8,00	16,90	100%
		Jumlah pendapatan PNPB operasional	Rp	244.376.095.200	672.900.000.000	100%
		Jumlah pendapatan BLU dari optimalisasi aset dan kerja sama	Rp	71.479.000.400	225.227.000.000	100%
		Tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening Badan Layanan Umum	Indeks	3,50	3,50	100%
		Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU	Indeks	1,00	3,00	100%
		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	40	100	100%
II.	Layanan Prima	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	%	-	0,30	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		Nilai skor rata-rata akreditasi program studi	Nilai/ Predikat	350	350	100%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	%	15,00	30,00	100%
		Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan	Bulan	-	10	100%
		Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	%	15,00	30,00	100%
		Indeks keberagamaan mahasiswa Islam	Indeks	-	80,5	100%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai/ Predikat	-	72	100%

Pada Akhir tahun 2025, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengesahkan Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029 ini sebagai arah kebijakan dan pedoman dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta penguatan tata kelola kelembagaan, bersama ini kami sampaikan dokumen dimaksud untuk dapat digunakan sebagai bahan pembinaan, evaluasi, dan sinkronisasi kebijakan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Renstra ini disusun dengan mengacu pada kebijakan pembangunan nasional, arah kebijakan Kementerian Agama, serta mempertimbangkan dinamika dan tantangan pendidikan tinggi ke depan, guna mewujudkan visi universitas sebagai institusi bereputasi internasional yang unggul dalam integrasi keilmuan Islam, sains, dan teknologi. Link dokumen RENSTRA dapat diakses pada link berikut:

<https://bit.ly/RenstraUINJKT2025-2029>



BAB III CAPAIAN KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai wujud akuntabilitas dan pengendalian atas ketercapaian sasaran organisasi, sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan pengukuran dan pelaporan atas indikator yang telah diperjanjikan. Salah satu indikator capaiannya adalah dengan melihat capaian Indikator Kinerja Strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2026. Namun demikian, masih terdapat beberapa poin indikator kinerja yang belum dapat diukur capaiannya sampai dengan Triwulan II. Hal ini tentu saja menjadi bahan pengendalian guna pencapaian kinerja tahun berjalan. Capaian Indikator Kinerja Utama sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2026

No	Perspektif	Misi	Tujuan	Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama		Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan	
									Semesteran	Tahunan		
1	Proses Internal	Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	1	Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1.1	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK Islam	IKU-01	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK. (PK.1 2026)			1%	proses pemenuhan capaian telah berlangsung melalui penerimaan dan pemutakhiran data mahasiswa. Capaian akan dihitung secara kumulatif pada pelaporan tahunan 2026 dengan membandingkan jumlah mahasiswa tahun berjalan terhadap periode pembandingan sesuai formula indikator.
							IKU-02	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK (PK. 2 2025)			1%	Proses pemenuhan capaian telah berlangsung melalui pendataan dan pemutakhiran mahasiswa berkebutuhan khusus. Hasil akhir akan diukur pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan perubahan jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus pada tahun berjalan dibandingkan periode pembandingan.
							IKU-03	Peningkatan persentase penerima beasiswa (BLU.LAY)			2%	Proses pemenuhan capaian melalui penyaluran dan pendataan penerima beasiswa telah berlangsung. Pengukuran akan difinalisasi pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan jumlah penerima beasiswa dan total mahasiswa yang menjadi basis pengukuran.
							IKU-04	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3,25 (BANPT)	67,47%	14%	37%	Capaian Semester I 2026 sebesar 67,47%, dihitung dari 1.344 mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan IPK $\geq 3,25$ dari total 1.992 lulusan.
							IKU-05	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains	99,90%	40%	80%	Capaian Semester I 2026 sebesar 99,90%. Nilai tersebut dengan perhitungan 4.193 mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains dari 4.197 mata kuliah yang menjadi basis pengukuran.
							IKU-06	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital	26,69%	4%	11%	Capaian Semester I 2026 sebesar 26,69%. Nilai tersebut dengan perhitungan 427 mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital dari 1.600 mata kuliah yang menjadi basis pengukuran.
					1.2	Meningkatnya Dosen	IKU-07	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3:	44%	34%	87%	Capaian sementara sebesar 44,48%, berdasarkan 483 dosen tetap berkualifikasi

No	Perspektif	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan
							Semesteran	Tahunan	
				dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (BLU.LAY04)				akademik S3 dari total 1.086 dosen tetap. Komponen dosen bersertifikat kompetensi/profesi dan praktisi profesional sedang dalam pendataan.
					IKU-08 Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat (PK.3 2026)	26.5%	12%	30%	Capaian Semester I 2026 sebesar 26,50%. Nilai tersebut konsisten dengan perhitungan 558 dosen/tenaga kependidikan bersertifikat dari 2016 orang yang menjadi basis pengukuran.
					IKU-09 Rata-rata skor kemampuan berbahasa Asing tenaga pendidik dan kependidikan		300 TOAFL/ 450 TOEFL	300 TOAFL/ 450 TOEFL	Pelaksanaan pemenuhan capaian telah berlangsung melalui pembukaan pendaftaran dan pelaksanaan pengukuran kemampuan bahasa asing bagi civitas UIN Jakarta. Nilai rata-rata akan dihitung setelah hasil tes terkonsolidasi dan divalidasi, kemudian dilaporkan pada pelaporan tahunan 2026.
				1.3 Meningkatkan daya saing lulusan PTK Islam	IKU-10 Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (PK. 4 2026)			10 bulan	Proses pemenuhan capaian melalui pelaksanaan tracer study dan pengumpulan data lulusan telah berlangsung. Rata-rata masa tunggu lulusan akan difinalisasi pada pelaporan tahunan 2026 setelah periode observasi, jumlah responden, dan data status pekerjaan tervalidasi.
					IKU-11 rata-rata score kepuasan pengguna lulusan			3.1	Proses pengukuran kepuasan pengguna lulusan telah menjadi bagian dari pemenuhan capaian tahun berjalan. Skor akhir akan dikonsolidasikan pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan hasil survei pengguna lulusan yang memenuhi kecukupan responden dan ketentuan pengukuran.
					IKU-12 Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma berkegiatan MBKM dan di laporkan ke PDDIKTI (bukti laporan di pddikti)(BLU.LAY02a)	25,48%	8%	21%	Capaian Semester I 2026 sebesar 25,48%. Nilai tersebut dengan perhitungan 7.769 mahasiswa berkegiatan MBKM dari 30.490 mahasiswa yang menjadi basis pengukuran.

No	Perspektif	Misi	Tujuan		Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama		Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan	
										Semesteran	Tahunan		
							IKU-13	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1 dan Program Diploma yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional (BLU.LAY02b)	1,54%	1%	3%	Capaian Semester I 2026 sebesar 1,54%. Nilai capaian dengan perhitungan 471 mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional dari 30.490 mahasiswa yang menjadi basis pengukuran.	
							IKU-14	Rata-rata skor kemampuan bahasa asing mahasiswa	398 TOAFL/ 454 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	375 TOAFL/ 450 TOEFL	Rata-rata kemampuan bahasa asing mahasiswa mencapai 398 untuk TOAFL dan 454 untuk TOEFL. Dibanding target 375 TOAFL dan 450 TOEFL, capaian lebih tinggi masing-masing 23 poin dan 4 poin.	
							IKU-15	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (BLU.LAY01)	31,24%	28%	71%	Capaian Semester I 2026 sebesar 31,24%. Nilai tersebut dengan perhitungan 2.352 lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dari 7.529 lulusan yang menjadi basis pengukuran.	
			Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis dalam pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi Internasional	2	Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi	2.1	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	IKU-16	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)	78%	24%	63%	Capaian Semester I 2026 sebesar 78,02%. Nilai tersebut dengan 795 dosen yang menghasilkan luaran penelitian/pengabdian dengan rekognisi nasional dari 1.019 dosen yang menjadi basis pengukuran.
								IKU-17	Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)	52%	8%	22%	Capaian Semester I 2026 sebesar 51,52%. Nilai tersebut dengan 525 dosen yang menghasilkan luaran penelitian/pengabdian dengan rekognisi internasional dari 1.019 dosen yang menjadi basis pengukuran.
								IKU-18	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	48,18%	27%	69%	Capaian Semester I 2026 sebesar 48,18%. Nilai tersebut dengan 491 dosen yang memenuhi kriteria kegiatan tridharma/praktisi/pembinaan prestasi dari 1.019 dosen yang menjadi basis pengukuran.

No	Perspektif	Misi	Tujuan		Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama		Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan
										Semesteran	Tahunan	
								tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (BLU.LAY.03)				
						IKU-19	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan.	31%	30,00%	81,50%	Capaian Semester I 2026 sebesar 31,11%. Nilai tersebut dengan 317 artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi pada tahun pelaporan dari 1.019 artikel yang menjadi basis pengukuran.	
						IKU-20	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs (PK. 7 2025)			1001 - 1500	Proses pemenuhan indikator melalui pengelolaan program dan data pendukung THE Impact SDGs telah berlangsung, sedangkan nilai capaian bergantung pada hasil pemeringkatan resmi. Hasil akhir akan dicatat dan dievaluasi pada pelaporan tahunan 2026 setelah peringkat resmi tersedia.	
		Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan paham keagamaan yang inklusif	3	Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif	3.1	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	IKU-21	Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja) (BLU.LAY.06)	43%	10%	27%	Capaian Semester I 2026 sebesar 43,09%, berasal dari 78 kerja sama prodi terkait pengembangan kurikulum, program magang, dan/atau kesempatan kerja dari total 181 kerja sama.
						IKU-22	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam (PK. 5 2026)	38%	12%	30%	Capaian Semester I 2026 sebesar 37,57%, berasal dari 68 kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam dari total 181 kerja sama.	
						IKU-23	Peningkatan peringkat dalam UI Green Metric (sesuai Renstra 2021-2024 dan Renstra 2024-2029.)			260	Proses pemenuhan capaian UI GreenMetric telah berlangsung melalui pelaksanaan program dan pemenuhan data pada komponen penilaian. Perubahan peringkat akan dinilai pada pelaporan tahunan 2026 setelah hasil pemeringkatan resmi terbit dan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya.	
					3.2	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah,	IKU-24	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam (PK.7 2026)	87	80,5	80,5	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam mencapai 87, lebih tinggi 6,5 poin dari target semesteran 80,5. Capaian menunjukkan target Semester I 2026 telah terlampaui.



No	Perspektif	Misi	Tujuan		Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama		Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan
										Semesteran	Tahunan	
					inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan							
						IKU-25	Persentase Muatan Kurikulum yang Bercirikan Nilai-Nilai Inklusif dan Moderat	100%	4%	11%	Capaian Semester I 2026 sebesar 100%, melampaui target 4% sebesar 96 poin persentase.	
		Menyelenggarakan sistem <i>good university governance</i> berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan	4	Mewujudkan <i>good university governance</i> berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif	4.1	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	IKU-26	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)			63%	Proses pemenuhan capaian melalui pengajuan, pemeliharaan, dan peningkatan status akreditasi program studi telah berlangsung. Persentase akhir akan dihitung pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan jumlah prodi berstatus A/Unggul/terakreditasi internasional dibandingkan total prodi yang menjadi basis pengukuran.
							IKU-27	Nilai Skor Rata – Rata Akreditasi Program Studi (BLU.LAY.07 dan PK.02 2026)			350	Proses pemenuhan capaian melalui pelaksanaan dan pembaruan akreditasi program studi telah berlangsung. Nilai skor rata-rata akan dikonsolidasikan pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan skor akreditasi seluruh program studi yang masuk dalam basis pengukuran.
							IKU-28	Peningkatan Standar Mutu berdasarkan kajian/hasil evaluasi yang meliputi: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Sumber Daya Manusia 5. Tata Kelola dan Layanan	75%	40%	100%	Capaian Semester I 2026 sebesar 75%, melampaui target 40% sebesar 35 poin persentase.

No	Perspektif	Misi	Tujuan		Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama		Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan
										Semesteran	Tahunan	
							Akademik 6. Penjaminan Mutu Internal					
					4.2	Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	IKU-29	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (PK.15 2025)			72	Proses penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah berlangsung selama tahun berjalan melalui perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Nilai capaian akan difinalisasi pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan hasil evaluasi resmi SAKIP.
							IKU-30	Margin EBITDA (BLU.KEU01)	30,13%	8%	16,9%	Margin EBITDA Semester I 2026 tercatat 30,13%, melampaui target semesteran 8% sebesar 22,13 poin persentase. Capaian menunjukkan kinerja keuangan berada di atas target periode ini
							IKU-31	Rasio Efisiensi Operasional BOPO(BLU.KEU02a)			118%	Proses pengendalian pendapatan dan beban operasional telah berlangsung sebagai bagian dari pengelolaan kinerja BLU. Rasio BOPO akan dihitung dan dievaluasi secara kumulatif pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan data pendapatan dan beban operasional yang telah direkonsiliasi.
							IKU-32	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL) (BLU.KEU05a)			3,00	Proses pemenuhan komponen efisiensi layanan BLU telah berlangsung sepanjang tahun berjalan. Nilai RBOL akan dikonsolidasikan dan dilaporkan pada pelaporan tahunan 2026 setelah seluruh komponen pembentuk indeks tersedia dan tervalidasi sesuai formula indikator.
							IKU-33	Jumlah Pendapatan PNBOP Operasional (BLU.KEU03)	329,78M	244,3M	672,9M	Pendapatan PNBOP operasional Semester I 2026 tercatat sebesar Rp329,78 miliar, melampaui target semesteran Rp244,30 miliar sebesar Rp85,48 miliar atau sekitar 35,0%. Posisi ini menunjukkan target pendapatan periode Semester I telah terlampaui. Konsistensi antara nilai realisasi, rekonsiliasi penerimaan, dan sumber pendapatan perlu tetap dijaga sampai dengan pelaporan tahunan.
							IKU-34	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening	4.35	3	3,5	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening BLU mencapai indeks 4,35, lebih



No	Perspektif	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan
							Semesteran	Tahunan	
					Badan Layanan Umum (BLU.KEU.04)				tinggi 1,35 poin dari target semesteran 3. Capaian didukung oleh akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dengan deviasi yang terkendali.
					IKU-35 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar (BLU.KEU04b)			14M	Nilai realisasi akan dikonsolidasikan pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan pendapatan yang memenuhi kriteria optimalisasi aset lancar dan telah direkonsiliasi.
					IKU-36 Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)	112,03M	71,4M	225,2M	Pendapatan dari optimalisasi aset tetap, aset lainnya, kerja sama non-tridharma, dan unit usaha Semester I 2026 tercatat sebesar Rp112,03 miliar. Capaian melampaui target Rp71,40 miliar sebesar Rp40,63 miliar atau sekitar 56,9%.
					IKU-37 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (BLU.KEU05).	110%	32%	100%	Capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU tercatat 110%, melampaui target semesteran 32% sebesar 78 poin persentase.
					IKU-38 Predikat Opini Laporan Keuangan (PK. 14 2025)			WTM (Wajar Tanpa Modifikasi)	Proses penyusunan, penatausahaan, dan pemeriksaan laporan keuangan telah berlangsung sepanjang tahun berjalan. Predikat capaian akan dilaporkan pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan opini resmi atas laporan keuangan yang menjadi dasar penilaian indikator.
					IKU-39 Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (pk 17 2025)				Implementasi kebijakan Arsitektur SPBE telah berlangsung melalui pengembangan tata kelola, sistem, dan dokumen pendukung. Nilai akhir akan dikonsolidasikan pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan hasil evaluasi resmi dan tingkat pemenuhan parameter indikator.
					IKU-40 Indeks Pelayanan Publik (1-5) (PK 18. 2025)			3.6	Peningkatan kualitas pelayanan publik telah berlangsung melalui penguatan standar dan pelaksanaan layanan. Indeks akhir akan dilaporkan pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan hasil penilaian atau survei resmi pada skala 1–5 yang telah tervalidasi.
					IKU-41 Nilai Kinerja Anggaran (PK. 22 2025)			71	Pengelolaan dan pengendalian kinerja anggaran telah berlangsung sepanjang tahun berjalan. Nilai Kinerja Anggaran akan

No	Perspektif	Misi	Tujuan	Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama		Capaian Triwulan II	Target		Penjelasan
									Semesteran	Tahunan	
											difinalisasi pada pelaporan tahunan 2026 berdasarkan hasil pengukuran resmi setelah seluruh komponen penilaian tersedia dan tervalidasi.

Sumber: Pusat Mutu Kinerja, LPM

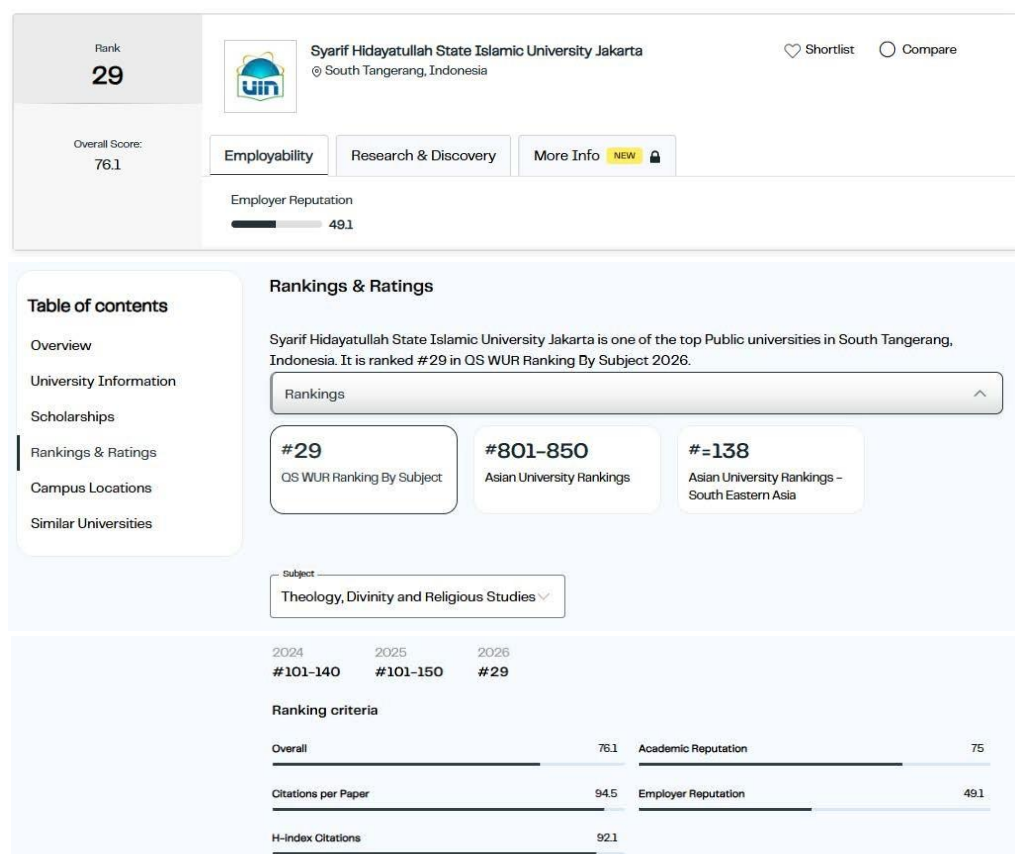


Di samping Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2026 di atas, terdapat progres capaian Program Prioritas Rektor adalah sebagai berikut:

a. Internasionalisasi Kampus

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menorehkan capaian penting dengan menempati peringkat 29 dunia pada QS World University Rankings (QS WUR) by Subject 2026 untuk kategori Theology, Divinity & Religious Studies. Berdasarkan publikasi *QS World University Rankings by Subject 2026* yang dirilis pada Kamis (26/3/2026), capaian ini ditopang oleh performa unggul pada sejumlah indikator penilaian dengan *overall score* 76.1. Di antaranya *Employer Reputation* sebesar 49.1, *H-index* 92.1, *Citations per Paper* 94.5, dan *Academic Reputation* 75.

Capaian ini sekaligus menandai lonjakan signifikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kancah global. Pada *QS World University Rankings by Subject 2025*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih berada pada peringkat 101–150 dunia, dan pada edisi 2024 berada pada rentang 101–140 dunia dalam bidang *Theology, Divinity & Religious Studies*. Kenaikan ke peringkat 29 dunia pada 2026 menunjukkan akselerasi kualitas akademik dan riset yang semakin kuat dan berdaya saing internasional.



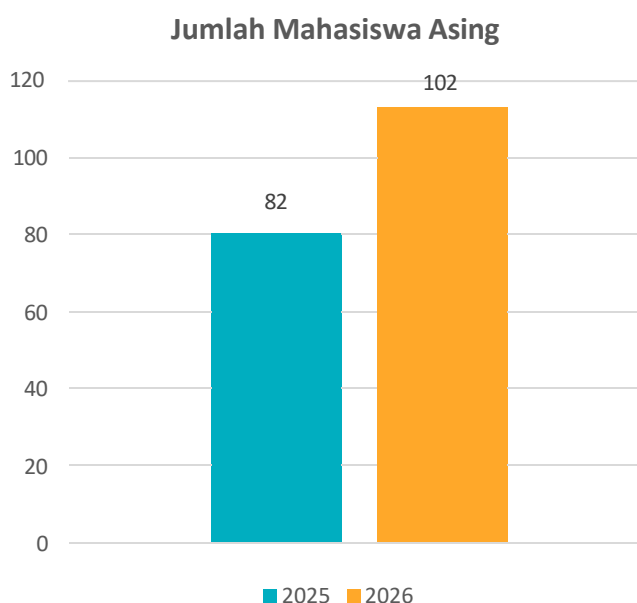
Gambar 3. 1 Peringkat pada QS Top Universities Ranging

Melalui capaian ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil menempati posisi lebih tinggi dibanding sejumlah perguruan tinggi ternama dunia, seperti Fordham University (30), University of Birmingham (31), Université catholique de Louvain (32), University of Aberdeen (33), Pontificia Universidad Católica de Chile (34), The Catholic University of America (35), hingga Al-Azhar University (36). Di tingkat nasional, sejumlah perguruan tinggi Indonesia juga masuk dalam pemeringkatan ini, di antaranya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (37), Universitas Gadjah Mada (45), Universitas Islam Indonesia (101–150), serta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (101–150). Adapun 10 besar dunia pada bidang *Theology, Divinity & Religious Studies* secara berurutan ditempati oleh University of Notre Dame, University of Oxford, Harvard University, Durham University, Boston College, University of Chicago, University of Cambridge, KU Leuven, Duke University, dan Yale University.

Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menorehkan prestasi berada di posisi 138 pada *QS Asian University Rankings – South Eastern Asia* dan 801-850 pada *QS Asian University Ranking*.

Sedangkan dari jumlah mahasiswa asing, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengalami peningkatan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

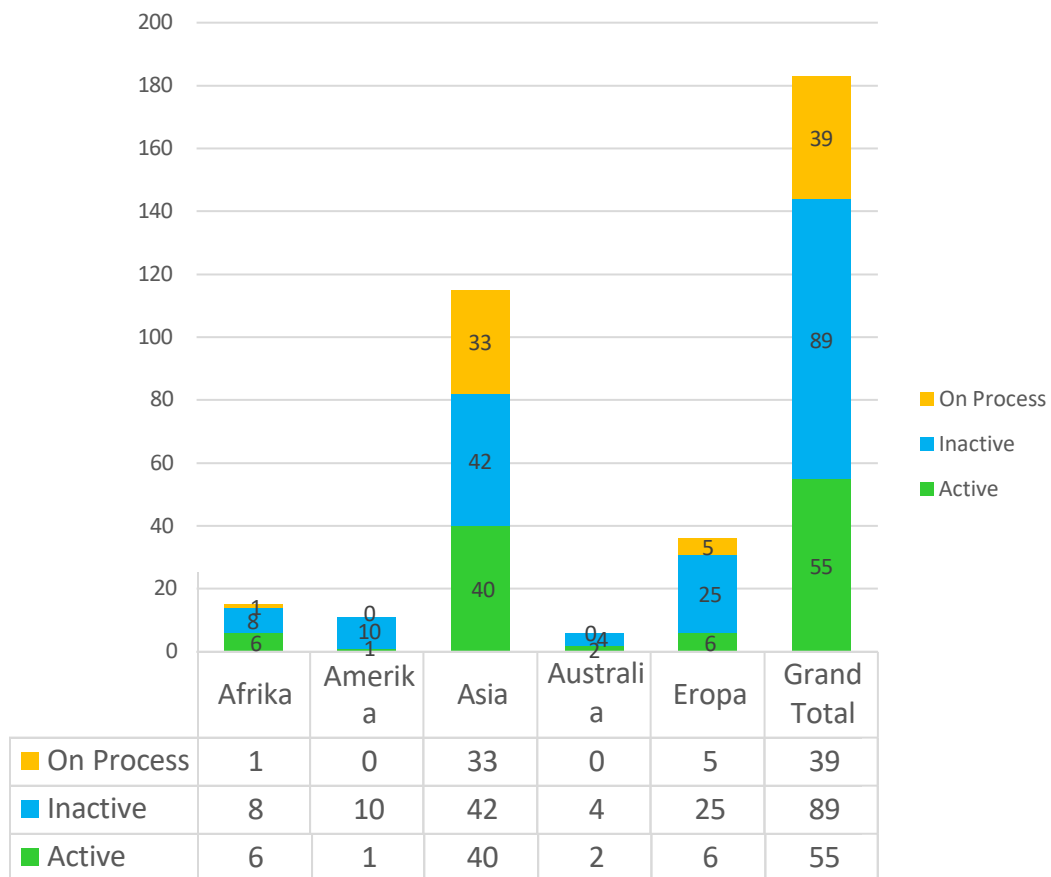
Grafik 3.1 Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing



Peningkatan pendapatan jumlah mahasiswa aktif sebagai dampak atas upaya yang dilakukan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam meningkatkan mahasiswa asing seperti kerjasama, promosi maupun pemberian beasiswa rektor.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga telah menjalin kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi dengan berbagai instansi sebagai berikut:

Grafik 3.2 Sebaran Kerjasama Luar Negeri



Sumber: PLKI

b. Digitalisasi Kampus

a) Aplikasi e-Semesta

Tabel 3. 2 Timeline e-Semesta

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Target Output Kegiatan
1	2023	Penyerahan Aplikasi (AS-IS)	Penyesuaian identitas dan atribut aplikasi.
2	2024	Personalisasi Aplikasi sesuai dengan proses bisnis di UIN Jakarta <i>Collecting data requirement</i>	Aplikasi sesuai dengan proses bisnis di UIN Jakarta

Tabel 3.3 Progres Pengembangan Aplikasi e-Semesta

No	Modul Aplikasi	2026	
		Delivery Aplikasi	Personalisasi
1	Academic Management System		
	- eAdmisi	100%	94.0%
	- eRegistrasi	100%	95.4%
	- ePembayaran	100%	97.2%
	- eAkademik Back Office	100%	96.5%
	- eAkademik Portal	100%	100.0%
2	Mobile Apps	100%	50.0%
3	eFinansi	100%	69.0%
4	SPMI	100%	93.3%
5	SSO	100%	100.0%
6	eSDM	100%	84.2%
7	Marketplace	100%	50.0%
8	eBeasiswa	100%	100.0%
9	eAlumni	100%	100.0%
10	eAset	100%	70.0%
11	eRiset	100%	50.0%
12	Dashboard	100%	50.0%
13	Persuratan	100%	100.0%
14	LMS	100%	84.2%
15	eKinerja	100%	50.0%
16	eKKN	100%	72.4%
		100.0%	80.3%

Sumber: Pustipanda

Dalam rangka mendukung program digitalisasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi, penguatan sistem informasi terintegrasi, penyediaan perangkat pendukung pembelajaran, peningkatan kapasitas jaringan internet, pengamanan sistem, serta pemenuhan kebutuhan lisensi perangkat lunak. Komitmen tersebut tercermin dari peningkatan pagu anggaran digitalisasi selama periode 2022–2026 sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pagu Anggaran Digitalisasi

Tahun/Kegiatan	Pengembangan	Rutin	TOTAL
	48.559.032.000	29.730.400.000	78.289.432.000
2022	9.807.730.000	3.820.000.000	13.627.730.000
Perangkat Pendukung Pengembangan ICT dan Peremajaan Perangkat Koneksi Internet Kampus	444.630.000		444.630.000
Aplikasi Sistem Informasi Pengembangan Teknologi Informasi	2.926.650.000		2.926.650.000

Tahun/Kegiatan	Pengembangan	Rutin	TOTAL
Komputer (Lab Komputer) Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Jaringan	1.840.250.000		1.840.250.000
Pengadaan firewall/Internet Gateway Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Jaringan	4.000.000.000		4.000.000.000
Pengadaan Switch Mikrotik Dinara	50.200.000		50.200.000
Perangkat Agreragasi Server Switch	424.000.000		424.000.000
Perangkat GatewayServer Farm	52.000.000		52.000.000
Perangkat Tester KAbel FO OTDR	70.000.000		70.000.000
Biaya Akses International Primary and Secondary Dedication and Colocation		3.820.000.000	3.820.000.000
2023	10.864.907.000	6.008.000.000	16.872.907.000
Perangkat Pendukung Pengembangan ICT dan Pembelajaran (Pustipanda)	371.000.000		371.000.000
Perangkat Pengembangan IT terintegrasi untuk mendukung proses bisnis layanan dan keuangan	1.090.520.000		1.090.520.000
Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Terintegrasi	7.500.000.000		7.500.000.000
Pengembangan IT Terintergrasi Untuk Mendukung Proses Bisnis Layanan dan Keuangan	1.903.387.000	2.000.000.000	3.903.387.000
Langgaran internet Dedication Collocation		4.008.000.000	4.008.000.000
2024	9.837.500.000	9.439.700.000	19.277.200.000
Perangkat Pendukung Pengembangan ICT dan Pembelajaran	9.777.500.000		9.777.500.000
AC Pustipanda	60.000.000		60.000.000
Perpanjangan Lisensi Microsoft dan software		2.489.700.000	2.489.700.000
Sewa Hardware FG-1800F, Fortigate Subscription on F18HF-950-02-36		3.350.000.000	3.350.000.000
Langgaran internet Dedication Collocation		3.600.000.000	3.600.000.000
2025	18.048.895.000	10.462.700.000	28.511.595.000
Perangkat Pendukung Pengembangan ICT dan Pembelajaran PUSTIPANDA	12.236.360.000		12.236.360.000
Perangkat Pendukung Pengembangan ICT dan Pembelajaran	5.812.535.000		5.812.535.000
Perpanjangan Lisensi Microsoft dan software		2.489.700.000	2.489.700.000
Dedication and Collocation		4.623.000.000	4.623.000.000
Sewa Hardware FG-1800F, Fortigate Subscription on F18HF-950-02-36		3.350.000.000	3.350.000.000
2026	30.029.000.000	11.317.200.000	41.346.200.000
License Software dan Garansi Hardware Server Sangfor		1.207.200.000	
Perpanjangan Lisensi Microsoft 365 A3 for Faculty		2.100.000.000	
Lisensi Endpoint Protection Anti Virus Server		100.000.000	
Bandwidth internet dedicated		4.560.000.000	
Sewa Hardware FG-1800F, Fortigate Subscription on F18HF-950-02-36		3.350.000.000	
Gedung Pustipanda	30.029.000.000		





Langkah-langkah dalam mencapai target yang telah ditetapkan:

- Membuat *timeline* pekerjaan Tahun 2026;
- Mempersiapkan infrastruktur server untuk menampung konversi database;
- Melakukan backup data base sebelum dilaksanakan konversi database;
- Koordinasi secara rutin dengan PT SKI sebagai pelaksana konversi data dan aplikasi;
- Mempersiapkan opsi skenario pelaksanaan konversi data dan aplikasi;
- Mengadakan *transfer knowledge sequence* diagram aplikasi setelah dilaksanakan konversi aplikasi;
- Pelaksanaan pelatihan kepada user pemangku aplikasi.

Kendala dalam menyampaikan target output kegiatan:

- Pengembangan fitur aplikasi pada Tahun 2026 dilakukan setelah konversi database dan aplikasi pada masing-masing modul aplikasi;
- Belum semua proses bisnis dan SOP/alur kerja terdefinisi pada unit pemangku aplikasi sebagai dasar pengembangan aplikasi;
- Keterbatasan SDM di Pustipanda khususnya yang menangani pengembangan aplikasi.

c. *Improvement University's Revenue*

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya mendorong kemandirian finansial kampus dengan meningkatkan pendapatan selain yang bersumber dari UKT. Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) mengelola berbagai unit usaha dan aset komersil untuk mendukung kemandirian finansial kampus. Unit usaha ini mencakup layanan perhotelan, fasilitas kesehatan hingga jasa layanan umum. Berikut ini rekapitulasi penerimaan unit usaha sampai dengan Triwulan II tahun 2026.

Tabel 3.5 Peningkatan Penerimaan Unit Usaha

UNIT	Per Juni 2025	Per Juni 2026	Naik/ (Turun) %
RSSH	22.391.344.565	24.466.987.628	9,27%
RS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	41.209.687.124	51.014.325.177	23,79%
Pusat Pengembangan Bisnis	2.246.065.431	3.235.115.137	44.03%
ADIA Suites	497.674.205	2.305.421.060	363,24%
LSP	-	52.357.324	0%
MP	-	18.452.135.603	0%
Total	66.344.771.325	99.526.341.929	50.01%

Sumber: Laporan Keuangan Semester 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Secara keseluruhan, capaian keuangan pada Triwulan II tahun 2026 mengalami kenaikan pada semua unit usaha, termasuk unit usaha yang baru dibentuk (LSP) maupun yang baru diintegrasikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Yayasan Madrasah Pembangunan). Total penerimaan dari unit usaha meningkat dari Rp





66.344.771.325 pada Juni 2025 menjadi Rp 99.526.341.929 pada Juni 2026 atau tumbuh 50.01%. Pertumbuhan ini mencerminkan akselerasi kinerja keuangan universitas yang kuat dan konsisten, sekaligus menunjukkan efektivitas strategi peningkatan pendapatan yang telah dijalankan.

Pada unit RSSH pendapatan berasal dari pasien rawat inap, rawat jalan dan tindakan (pribadi, asuransi dan BPJS). RSSH menunjukan kinerja yang stabil dengan kenaikan pendapatan, yang mencerminkan konsistensi operasional dan keberlanjutan layanan. Stabilitas ini menjadi indikator penting dalam menjaga kesinambungan kontribusi unit terhadap total pendapatan universitas.

Unit Rumah Sakit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan performa yang sangat baik dengan peningkatan dari Rp 41,20 miliar menjadi Rp 51,01 miliar (tumbuh sekitar 23,79%). Capaian ini menegaskan peran strategis rumah sakit sebagai salah satu motor penggerak pendapatan universitas berbasis layanan profesional, serta mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

ADIA Suites mencatat pertumbuhan yang sangat signifikan, dari Rp497 juta menjadi Rp2,30 miliar (tumbuh sekitar 267,63%). Pendapatan ini berasal dari bisnis penginapan, *meeting room*, *event & banquet* dan *cafe*. Ini merupakan indikasi kuat bahwa unit ini memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan layanan pendidikan dan pelatihan, serta mampu merespons kebutuhan pasar secara adaptif dan progresif.

Pusat Bisnis tetap berkontribusi dalam struktur pendapatan universitas, dan keberadaannya menunjukkan bahwa ekosistem usaha universitas terus berjalan dan memiliki ruang pengembangan lebih lanjut untuk memperkuat perannya ke depan. Unit Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) juga mulai mencatat kontribusi pendapatan pada Triwulan III tahun 2026 ini sebanyak Rp52 juta. Pendapatan ini berasal dari ujian kompetensi dan asesor kompetensi. Hal ini menunjukan mulai terjadi pemanfaatan LSP sebagai wadah bagi civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk dapat mengembangkan kompetensi/skill melalui program sertifikasi kompetensi berlisensi.

Selain itu, munculnya unit MP dengan kontribusi sebesar Rp18,45 miliar pada Triwulan III tahun 2026 menjadi sinyal yang sangat positif. Pendapatan dari MP ini berasal dari uang pangkal, uang SPP dan uang kegiatan lainnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan universitas dalam mengembangkan sumber pendapatan baru, sekaligus memperluas basis revenue stream secara signifikan.

Secara struktural, capaian ini menggambarkan tiga hal utama yang sangat positif: Pertama, terjadi penguatan pendapatan inti yang diiringi dengan pertumbuhan unit-unit pendukung, sehingga menciptakan struktur pendapatan yang semakin solid dan berimbang. Kedua, diversifikasi sumber pendapatan mulai terlihat semakin jelas, dengan kontribusi dari berbagai unit layanan, bisnis, dan inovasi institusi. Ketiga, adanya akselerasi unit-unit baru dan unit berkembang menunjukkan bahwa universitas memiliki kapasitas adaptif yang tinggi dalam merespons peluang dan kebutuhan pasar.

Dengan demikian, kinerja pendapatan ini mencerminkan arah transformasi yang sangat baik menuju kemandirian finansial sebagai BLU yang kuat, sekaligus menjadi fondasi strategis dalam proses menuju PTNBH. Ke depan, momentum

pertumbuhan ini sangat potensial untuk terus diperkuat melalui optimalisasi unit unggulan, pengembangan inovasi layanan, serta integrasi ekosistem pendapatan universitas secara lebih luas.

d. Green Campus

Penilaian UI Green Metric mengalami kenaikan peringkat dari 316 di tahun 2024 menjadi 238 tahun 2025. Komitmen pimpinan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam upaya peningkatan peringkat UI Green Metric dibuktikan dengan pembentukan pusat pengembangan *green campus* melalui SK Rektor Nomor 196 Tahun 2025 serta telah membuat berbagai program termasuk *insert* materi peduli lingkungan ke dalam kurikulum, pelatihan pemilahan sampah, *riset* tentang lingkungan, pengadaan sepeda motor dan bis Listrik, pemasangan pembangkit Listrik tenaga surya pada fakultas FITK dan FST serta kerjasama dengan mitra Lembaga lain dalam mendukung program UIN *green campus*.

B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. Akreditasi

Di awal tahun 2026, terdapat peningkatan jumlah program studi dari 84 Prodi menjadi 94 Prodi. Hingga Triwulan II, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil membuka Program Studi baru, yaitu Magister Manajemen (MM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. SK tersebut ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 April 2026 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 299/B/O/2026. Untuk melihat kondisi akreditasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai berikut:

a. Akreditasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

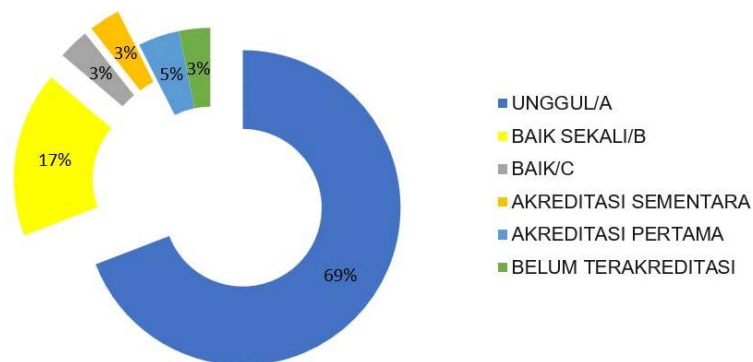
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil meraih Akreditasi Institusi dengan predikat Unggul. Prestasi ini ditetapkan dalam Surat Keputusan BAN-PT Nomor 1128/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.

b. Akreditasi Program Studi

Sampai dengan Triwulan II, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 94 program studi yang terdiri atas 56 program sarjana, 26 program magister, 6 program doktor, 2 program spesialis, dan 4 program profesi. Dari keseluruhan program studi tersebut, sebanyak 61 program studi atau 64,89% telah memperoleh peringkat akreditasi Unggul. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas program studi telah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi pada tingkat tertinggi.

Berdasarkan jenjang pendidikan, program sarjana memiliki jumlah program studi terbanyak, yaitu 56 program studi. Sebanyak 43 program studi sarjana telah memperoleh akreditasi Unggul. Pada jenjang magister, sebanyak 12 dari 26 program studi telah memperoleh peringkat Unggul. Sementara itu, pada jenjang doktor terdapat dua program studi berperingkat Unggul (Pengkajian Islam dan Perbankan Syariah), sedangkan program spesialis terdiri atas 1 program studi berperingkat Baik, dan program profesi seluruhnya berpredikat unggul.

Diagram 3.1 Akreditasi Program Studi s.d Triwulan II Tahun 2026



Sumber: Data Sekunder LPM

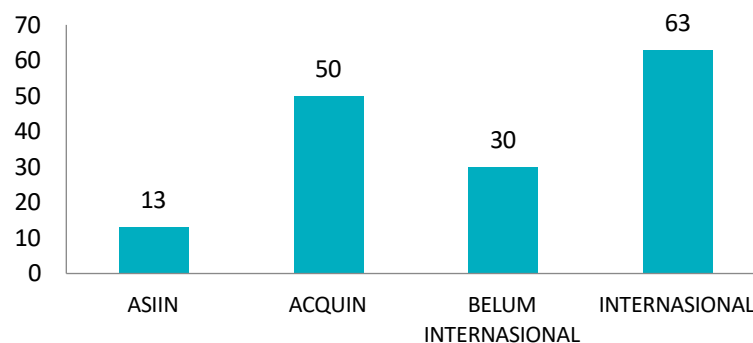
Tabel 3.6 Sebaran Akreditasi Program Studi S1, S2, S3, Spesialis, dan Profesi

No.	Strata	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	Akreditasi Sementara	Terakreditasi Pertama	Belum Terakreditasi	Grand Total
1	S1	43	4	7	1	1				56
2	S2	12		4	3	1	2	2	2	26
3	S3	2		1			1	2		6
4	Spesialis					1			1	2
5	Profesi	4								4
	Grand Total	61	4	12	4	3	3	4	3	94

Sumber: Data Sekunder LPM

Selain akreditasi nasional, sebagai perwujudan menuju internasionalisasi kampus, beberapa prodi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berproses menjadi terakreditasi ACQUIN dan ASIIN dengan sebaran pada seperti pada tabel sebagai berikut:

Grafik 3.3 Data Prodi Akreditasi ACQUIN dan ASIIN



2. Produktifitas Tenaga Pendidik

Indikator pencapaian produktifitas tenaga pendidik ditandai dengan berbagai hal sebagai berikut:

a. Penelitian, Publikasi dan HAKI

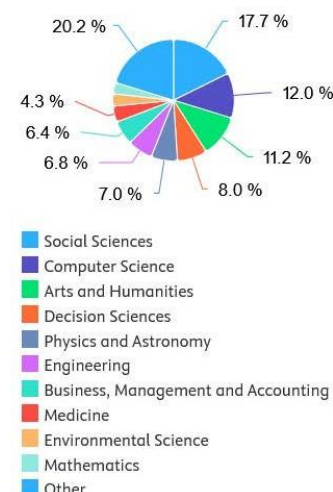
2,953 Documents

View by Subject area Source

Download all Sort by Document count (high-low)

Subject area	Documents
Social Sciences	1,006
Computer Science	684
Arts and Humanities	639
Decision Sciences	454
Physics and Astronomy	400
Engineering	384
Business, Management and Accounting	366
Medicine	242

Subject trends



Gambar 3.1 Subject Trend Scopus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2026 (diambil Agustus 2026)

Gambar 3.1 menampilkan tren bidang keilmuan (*subject trend*) dari publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terindeks Scopus. Berdasarkan data yang diambil pada 03 Agustus 2026 pukul 14.32 WIB melalui laman Scopus Institution Profile, tercatat sebanyak 2.953 dokumen yang telah terindeks.

Distribusi dokumen terindeks Scopus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan dominasi pada beberapa bidang keilmuan utama. Bidang Social Sciences menempati posisi tertinggi dengan 1.006 dokumen (20,2%), disusul oleh Computer Science dengan 684 dokumen (12,0%), dan Arts and Humanities dengan 639 dokumen (11,2%). Selanjutnya, kontribusi signifikan juga terlihat pada bidang Decision Sciences sebanyak 454 dokumen (8,0%), Phsyics and Astronomy sebanyak 400 dokumen (7,0%) dan Engineering dengan 384 dokumen (6,8%).

Keenamnya secara keseluruhan menyumbang hampir dua pertiga (sekitar 65,2%) dari total publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Scopus, mencerminkan kekuatan akademik universitas di bidang sosial-humaniora dan sains terapan.

Dominasi tersebut memperlihatkan karakter multidisipliner dan transdisipliner penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mengintegrasikan pendekatan ilmu sosial, teknologi informasi, rekayasa, serta kajian humaniora dalam mendukung pencapaian visi universitas sebagai pusat integrasi ilmu dan keislaman di tingkat global.

Selain itu, publikasi juga tersebar pada berbagai disiplin lain seperti Business, Management and Accounting (366), Medicine (242), Environmental Science (185) dan Mathematics (173). Keberagaman ini menggambarkan karakter multidisipliner penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melibatkan bidang ilmu sosial, sains, teknologi, hingga kesehatan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara konsisten membangun ekosistem penelitian yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan reputasi akademik global. Setelah capaian publikasi ilmiah yang terus meningkat dalam berbagai bidang ilmu, penguatan budaya penelitian juga diwujudkan melalui peningkatan inovasi, hilirisasi hasil riset, dan perlindungan kekayaan intelektual (HKI).

Capaian pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan perkembangan positif selama periode 2024 hingga Triwulan II Tahun 2026. Pada tahun 2024, sebanyak 73 karya berhasil didaftarkan dengan dukungan anggaran fasilitasi sebesar Rp29.200.000. Karya yang didaftarkan mencakup bidang pendidikan, farmasi, sosial, humaniora, dan sains. Periode ini menjadi tahap awal penguatan fasilitasi HKI yang dikoordinasikan oleh LP2M.

Pada tahun 2025, jumlah karya yang didaftarkan meningkat menjadi 99 karya atau bertambah 26 karya dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut setara dengan 35,62%. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah karya, anggaran fasilitasi juga meningkat dari Rp29.200.000 menjadi Rp39.600.000. Bidang karya semakin beragam dan multidisipliner, antara lain sains terapan, kebencanaan, teknologi pembelajaran, psikologi, bahasa, dan keagamaan. Capaian ini mencerminkan peningkatan produktivitas sivitas akademika sekaligus semakin kuatnya dukungan kelembagaan terhadap perlindungan hasil penelitian dan karya intelektual.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, sebanyak 32 karya telah didaftarkan untuk memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. Karya-karya tersebut memperlihatkan karakter multidisipliner yang mencakup bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran, studi Islam dan sosial-humaniora, ekonomi dan keuangan syariah, bahasa dan linguistik, politik dan komunikasi, kedokteran, serta sains terapan dan lingkungan. Komposisi karya didominasi oleh bidang pendidikan, studi sosial-keagamaan, dan sains terapan yang masing-masing mencakup tujuh karya. Keragaman tersebut mencerminkan produktivitas akademik sivitas akademika sekaligus kekuatan integrasi antara keislaman, ilmu sosial, teknologi, kesehatan, dan sains di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

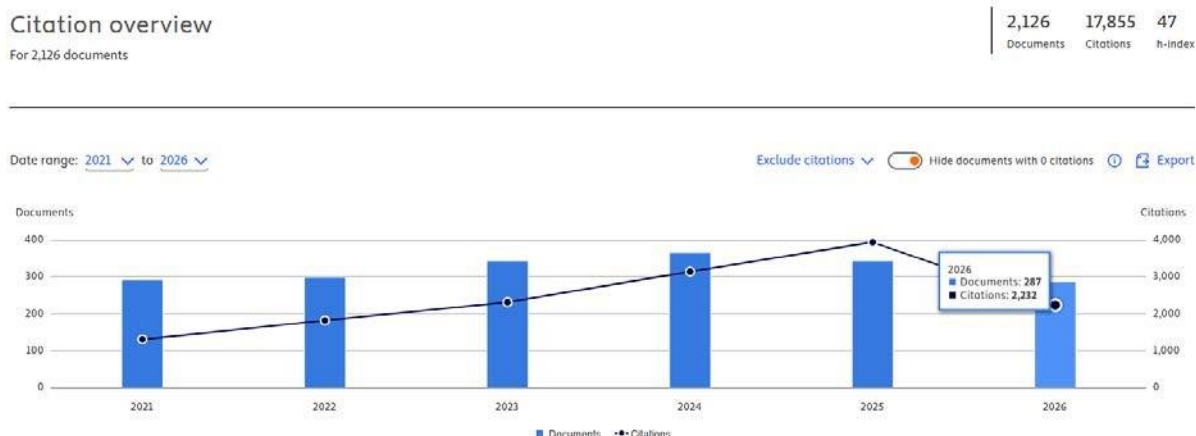
Tabel 3.7 Ringkasan Pencapaian HKI Tahun 2024–2026

Tahun	Jumlah Pendaftar HKI	Total Pagu Fasilitasi	Bidang Karya Utama	Ciri Khas
2024	73 karya terdaftar	Rp 29.200.000	Pendidikan, Farmasi, Sosial, Humaniora, Sains	Awal penguatan fasilitasi LP2M

Tahun	Jumlah Pendaftar HKI	Total Pagu Fasilitasi	Bidang Karya Utama	Ciri Khas
2025	99 karya terdaftar	Rp 39.600.000	Multidisipliner: Sains Terapan, Kebencanaan, Teknologi Pembelajaran, Psikologi, Bahasa, Agama	Peningkatan pendanaan & jumlah pendaftar HKI
Sem 1 2026*	32 karya terdaftar (berjalan)	Rp 12.800.000	Multidisipliner: pendidikan dan teknologi pembelajaran; studi Islam, sosial dan humaniora; ekonomi dan keuangan syariah; bahasa dan linguistik; politik dan komunikasi; kedokteran; serta sains terapan, lingkungan, material, dan pertambangan.	Peningkatan jumlah pendaftar HKI

*Data Tahun 2026 masih dalam proses pendaftaran dan verifikasi LP2M (update per Juli 2026).

Hingga Agustus 2026, total publikasi yang terindeks scopus adalah 2953 dokumen. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga memiliki 66 jurnal terakreditasi Nasional di bidang publikasi. Selain itu, universitas ini memiliki 4 jurnal internasional bereputasi yang terindeks di SCOPUS dan Web of Science (WoS), yaitu Studia Islamika, Jurnal Ahkam, JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia), dan Jurnal Kimia Valensi.



Gambar 3.2 Tren Jumlah Dokumen dan Sitasi Publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Terindeks Scopus (2021–2026)

Selain menunjukkan keragaman bidang keilmuan sebagaimana tergambar pada gambar sebelumnya, Gambar 3.2 memperlihatkan tren perkembangan publikasi dan sitasi karya ilmiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terindeks Scopus dalam kurun waktu 2021–2026.

Berdasarkan data *Scopus Citation Overview*, analisis sitasi dilakukan terhadap 2.126 dokumen, dengan total 17.855 sitasi dan *h-index* sebesar 47. Sementara itu, secara keseluruhan jumlah dokumen terindeks Scopus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencapai 2.953 dokumen, yang menunjukkan bahwa tidak seluruh dokumen termasuk dalam cakupan analisis sitasi.

Berdasarkan distribusi tahunan, jumlah publikasi menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari 298 dokumen pada tahun 2022 menjadi 343 dokumen pada 2023, dan mencapai puncaknya pada 364 dokumen pada tahun 2024. Pada tahun 2025, jumlah dokumen tercatat sebanyak 319, sementara data tahun 2026 masih bersifat sementara (*year-to-date*) dengan 287 dokumen.

Sejalan dengan tren publikasi tersebut, jumlah sitasi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, mencerminkan semakin besarnya dampak ilmiah dan visibilitas riset yang dihasilkan. Meskipun data tahun terbaru masih bersifat sementara, capaian sitasi yang tetap tinggi menunjukkan keberlanjutan pengaruh publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam komunitas ilmiah global.

Secara keseluruhan, tren ini menegaskan penguatan kinerja riset universitas, baik dari sisi produktivitas maupun dampak ilmiah, serta mendukung upaya institusi dalam meningkatkan daya saing sebagai universitas riset berkelas dunia.

Sebagai universitas yang bertransformasi menuju *research university*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja riset, publikasi, dan inovasi ilmiah dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data SINTA (Science and Technology Index) Tahun 2025, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencatatkan capaian sebagai berikut:

- **1,397 penulis (authors)** aktif terindeks dalam sistem SINTA;
- **94 departemen (units)** yang terlibat dalam kegiatan publikasi dan penelitian;
- **60 jurnal ilmiah** yang terdaftar dan terindeks nasional maupun internasional;

- **Skor SINTA keseluruhan** sebesar **765.866** dengan **419.442** poin berasal dari tiga tahun terakhir;
- **Skor produktivitas riset** mencapai **691** dan **378 poin** dalam periode 3 tahun terakhir.

Capaian ini menegaskan posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu **PTKIN dengan kontribusi riset tertinggi secara nasional**, dan terus memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi keilmuan Islam dan sains modern.



Gambar 3.3. Capaian SINTA Score UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2026
(Sumber: SINTA, update per Juli 2026)

Publikasi dan sitasi internasional. Dalam publikasi internasional, kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mengalami peningkatan pesat. Berdasarkan data dari Scopus, Google Scholar, dan Garuda, tercatat:

Tabel 3.8 Summary data dari Scopus, Google Scholar, dan Garuda

(Sumber: SINTA & Scopus Analytics, 2025. Last update :2026-04-04 17:46:13)

Indikator	Scopus	Google Scholar	Garuda
Documents	3.831	108.525	18.432
Citation	28.307	1.196.064	157
Cited Document	2.816	55.708	97

Indikator	Scopus	Google Scholar	Garuda
Citation Per Researchers Divided Lecturer of PDDikti	19,27	814,20	0,11

Data tersebut menunjukkan bahwa Scopus dan Google Scholar menjadi sumber utama dampak ilmiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan jumlah sitasi yang terus meningkat secara konsisten selama lima tahun terakhir.



Gambar 3.4 Kinerja Publikasi dan Sitasi Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
(Scopus, GScholar, Garuda)
(Sumber: SINTA & Scopus Analytics, 2026)

Berdasarkan data pada gambar, kinerja publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan capaian yang cukup baik pada basis data Scopus, Google Scholar, dan Garuda. Pada Scopus, jumlah dokumen tercatat sebanyak 3.831, dengan total sitasi 28.307 dan dokumen tersitasi sebanyak 2.816. Pada Google Scholar, jumlah dokumen mencapai 108.525, dengan total sitasi 1.196.064 dan dokumen tersitasi sebanyak 55.708. Sementara itu, pada Garuda tercatat 18.432 dokumen dengan total sitasi 157 dan dokumen tersitasi sebanyak 97.

Sebaran dokumen Scopus berdasarkan kuartil menunjukkan bahwa publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah tersebar di berbagai kategori jurnal bereputasi, yakni Q1 sebanyak 664 dokumen, Q2 sebanyak 449 dokumen, Q3 sebanyak 534 dokumen, Q4 sebanyak 815 dokumen, serta 1.369 dokumen yang belum masuk kategori kuartil (No-Q). Data ini memperlihatkan bahwa kontribusi publikasi internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya terkonsentrasi pada satu kategori, tetapi merata pada berbagai tingkat kualitas jurnal.

Adapun luaran riset pada Scopus didominasi oleh artikel, yaitu sebanyak 2.261 artikel, disusul oleh conference paper sebanyak 1.325 dan kategori others sebanyak 245. Temuan ini menunjukkan bahwa artikel ilmiah menjadi bentuk utama diseminasi hasil penelitian sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Gambar 3.5 Pertumbuhan Jumlah Peneliti Aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019-2025



Gambar 3.6 Tren Publikasi Artikel Ilmiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011–2026
(Sumber: SINTA Database, diakses Juli 2026)

Ke depan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan memperluas program pendampingan HKI dengan tiga fokus utama:

1. Peningkatan paten dan hak cipta berbasis riset unggulan fakultas, terutama di bidang farmasi, teknologi informasi, kebencanaan, dan pendidikan.
2. Integrasi HKI dengan sistem remunerasi dan kinerja dosen agar hasil penelitian berbanding lurus dengan penghargaan dan insentif yang diterima.
3. Kolaborasi internasional dalam publikasi dan perlindungan HKI, melalui jejaring riset dengan universitas mitra luar negeri, guna memperkuat reputasi global UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas riset bereputasi.

b. Proporsi dosen yang bergelar S3

UIN Syarif Hidayatullah memiliki dosen yang bergelar S3 pada Triwulan II sebesar 571 orang. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berkomitmen untuk memberikan dukungan bagi para tenaga pendidik untuk dapat melanjutkan pendidikan, termasuk dengan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk peningkatan mutu, kapabilitas, dan profesionalitas tenaga pendidik dalam

penyelenggaraan pendidikan tinggi islam yang berorientasi pada peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan.

Rincian jumlah dosen bergelar S3 per Fakultas/Sekolah Pascasarjana dapat dilihat pada tabel 1.4. berikut ini:

Tabel 3.9 Jumlah Dosen yang Bergelar S3

No.	Fakultas	Jumlah Dosen yang Bergelar S3
1	FITK	118
2	FAH	45
3	FU	41
4	FSH	65
5	FDIK	44
6	FDI	13
7	FPSi	23
8	FEB	63
9	FST	50
10	FK	21
11	FISIP	28
12	FIKES	31
13	SPS	14
14	DPK	15
Total		571

Sumber : data Tim SDM

3. Produktifitas Mahasiswa

a. Kegiatan luar Kampus (Kuliah Kerja Nyata)

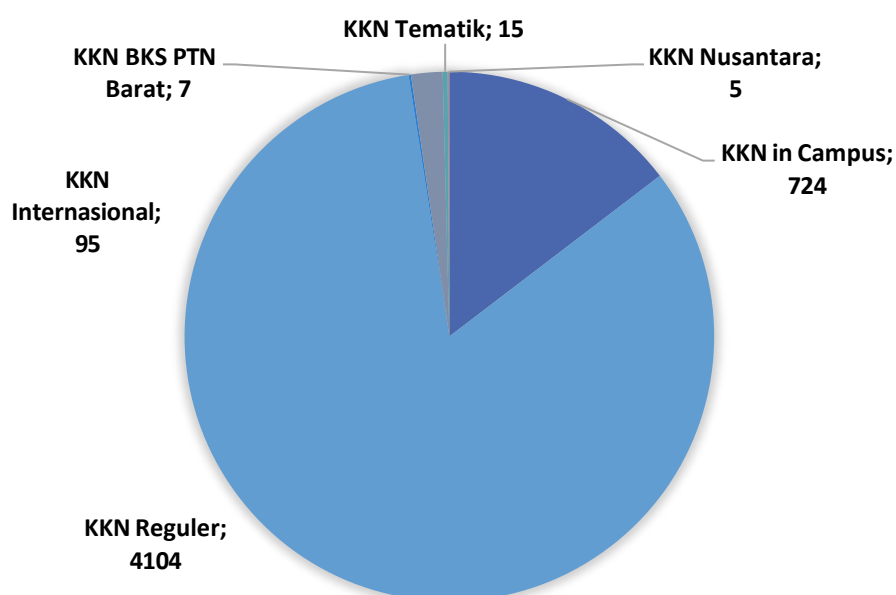
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tidak hanya di bidang akademik namun juga *soft skill* untuk meningkatkan daya saing mahasiswa. Dalam hal ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi kegiatan mahasiswa di luar kampus dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus

Rekap Kegiatan di Luar Kampus Triwulan II 2026	Kelompok	Orang
KKN in Campus	85	724
KKN Reguler	230	4104
KKN BKS PTN Barat	1	7
KKN Internasional Arab Saudi	1	9
KKN Internasional Hongkong	1	4
KKN Internasional Jepang	2	17
KKN Internasional Malaysia	2	27
KKN Internasional Thailand	1	18
KKN Internasional AIESEC	1	18
KKN Internasional Australia	1	2
KKN Tematik	2	15
KKN Nusantara	1	5
Total	328	4951

Sumber data: PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Grafik 3.4 Kegiatan Mahasiswa diluar Kampus Triwulan II Tahun 2026



Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan tingkat partisipasi mahasiswa yang tinggi dan cakupan program yang semakin beragam. Berdasarkan rekapitulasi yang tersedia, kegiatan KKN diikuti oleh 4.951 mahasiswa yang tersebar dalam 328 kelompok. Capaian tersebut menggambarkan besarnya kontribusi mahasiswa

dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu unsur utama tridarma perguruan tinggi.

Ditinjau dari komposisi peserta, KKN Reguler menjadi skema dengan jumlah peserta terbesar, yaitu 4.104 mahasiswa dalam 230 kelompok. Jumlah tersebut setara dengan sekitar 82,89 persen dari keseluruhan peserta KKN Triwulan II Tahun 2026. Rata-rata setiap kelompok KKN Reguler terdiri atas sekitar 18 mahasiswa. Dominasi KKN Reguler menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian berbasis komunitas di berbagai wilayah masih menjadi model utama pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui skema ini, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan lokal, serta menerapkan pengetahuan akademik dalam penyusunan dan pelaksanaan program pemberdayaan.

KKN in Campus menempati posisi kedua dengan jumlah 724 mahasiswa dalam 85 kelompok atau sekitar 14,62 persen dari total peserta. Rata-rata jumlah peserta pada setiap kelompok mencapai sekitar sembilan mahasiswa. Skema ini dapat dipandang sebagai alternatif pengabdian yang diarahkan pada pengembangan dan penyelesaian permasalahan di lingkungan universitas maupun komunitas yang memiliki keterkaitan dengan ekosistem kampus. Secara konseptual, KKN in Campus dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, penguatan literasi digital, pengelolaan lingkungan, pengembangan basis data, pendampingan unit layanan, serta inovasi sosial dan kelembagaan di lingkungan universitas.

Di samping kedua skema tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menyelenggarakan KKN Internasional yang melibatkan mahasiswa di Arab Saudi, Hong Kong, Jepang, Malaysia, Thailand, Australia, serta program yang dilaksanakan melalui AIESEC. Berdasarkan total yang dicantumkan, program KKN Internasional diikuti oleh 94 mahasiswa. Keberadaan KKN Internasional merupakan bentuk pengembangan pengabdian masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian persoalan sosial, tetapi juga pada peningkatan kompetensi global mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya, bahasa, dan sistem sosial yang berbeda.

Malaysia menjadi lokasi KKN Internasional dengan jumlah peserta terbesar, yaitu 27 mahasiswa dalam dua kelompok, diikuti Thailand dan program AIESEC yang masing-masing melibatkan 18 mahasiswa. KKN di Jepang diikuti oleh 17 mahasiswa dalam dua kelompok, sedangkan Arab Saudi diikuti oleh sembilan mahasiswa, Hong Kong sebanyak empat mahasiswa, dan Australia sebanyak dua mahasiswa. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN telah mulai menjadi salah satu instrumen internasionalisasi mahasiswa. Program ini berpotensi memperkuat kemampuan komunikasi lintas budaya, adaptasi, kepemimpinan, kerja sama internasional, serta pemahaman mahasiswa terhadap isu-isu sosial pada tingkat regional dan global.

Selain KKN Internasional, terdapat KKN Tematik yang melibatkan 15 mahasiswa dalam dua kelompok, masing-masing ditempatkan di Yogyakarta dan Lombok. KKN Tematik memiliki karakteristik yang berbeda dari KKN Reguler karena program pengabdianannya diarahkan pada tema, isu, atau kebutuhan tertentu. Skema ini memungkinkan perguruan tinggi membentuk kelompok mahasiswa lintas disiplin untuk menangani persoalan secara lebih terarah, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, literasi pendidikan, kesehatan masyarakat, moderasi beragama, pengelolaan lingkungan, transformasi digital, ketahanan pangan, atau pengembangan desa wisata. Namun demikian, tema khusus yang dilaksanakan di Yogyakarta dan Lombok belum tercantum dalam data, sehingga substansi kegiatannya perlu dilengkapi dalam laporan.

Keterlibatan mahasiswa dalam KKN Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat atau BKS PTN Barat di Tasikmalaya sebanyak tujuh mahasiswa dalam satu kelompok menunjukkan adanya penguatan kolaborasi antarlembaga pendidikan tinggi. Skema kolaboratif semacam ini penting karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja bersama peserta dari perguruan tinggi lain, bertukar pendekatan pengabdian, serta mengembangkan jejaring akademik dan sosial yang lebih luas.

Sementara itu, KKN Nusantara yang dilaksanakan di Serang, Banten, melibatkan lima mahasiswa dalam satu kelompok. KKN Nusantara pada umumnya memiliki nilai strategis dalam memperkuat wawasan kebangsaan, pemahaman terhadap keragaman sosial budaya, serta solidaritas antar mahasiswa dan masyarakat dari berbagai wilayah. Meskipun jumlah pesertanya relatif terbatas, program tersebut memiliki nilai kualitatif yang penting dalam pembentukan karakter mahasiswa yang inklusif, adaptif, dan memiliki kepedulian terhadap persoalan kebangsaan.

b. **Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)**

Proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sampai dengan Triwulan II 2026 difokuskan pada lima jalur masuk, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN), dan Mandiri Non Reguler. Jalur Mandiri Reguler belum dimasukkan dalam perbandingan karena data tahun 2026 belum terhimpun secara lengkap. Berikut data perbandingan PMB tahun 2026 dan 2025 sebagaimana tabel ini:

**Tabel 3.11 PMB Tahun 2025 dan 2026
(5 Jalur - kecuali mandiri reguler)**

TAHUN 2025 (5 JALUR)							
Rincian	Jalur						Jumlah
	SNBP	SNBT	SPAN-PTKIN	UM-PTKIN	Mandiri Reguler	Mandiri Non Reguler	
Kuota Rencana	948	1.236	2.246	2.916		2.963	10.309
Kuota Perubahan	-	2.324	-	3.502		417	6.243
Peminat	11.329	14.283	53.228	17.454		788	97.082
Lulus	948	2.325	1.236	3.445		417	8.371
Lulus Submit Berkas	924	2.122	830	2.955		306	7.137
Daftar Ulang	871	2.012	653	2.621		306	6.463
Tidak/Belum Daftar Ulang	77	313	583	824		111	1.908
Persentase	92%	87%	53%	76%		73%	77%
TAHUN 2026 (5 JALUR)							
Rincian	Jalur						Jumlah
	SNBP	SNBT	SPAN-PTKIN	UM-PTKIN	Mandiri Reguler	Mandiri Non Reguler	
Kuota Rencana	981	2.287	1.388	3.034		2.776	10.466
Kuota Perubahan	-	2.367	1423			397	4.187
Peminat	9.329	12.490	51.404	14.398		640	88.261
Lulus	959	2.280	1.423	3.553		397	8.612
Lulus Submit Berkas	945	2.076	898	3.014		319	7.252
Daftar Ulang	904	1.907	710	2.643		319	6.483
Tidak/Belum Daftar Ulang	55	373	713	910		77	2.128
Persentase	94%	84%	50%	74%		80%	77%

Secara keseluruhan, jumlah **peminat** pada lima jalur PMB mengalami penurunan dari 97.082 orang pada tahun 2025 menjadi 88.261 orang pada tahun 2026. Dengan demikian, terdapat **penurunan** sebanyak 8.821 peminat atau **9,09%**. Meskipun jumlah peminat menurun, jumlah peserta **yang dinyatakan lulus meningkat** dari 8.371 orang menjadi 8.612 orang atau bertambah 241 orang dan tumbuh **2,88%**. Jumlah peserta yang melakukan **submit berkas** juga **meningkat** dari 7.137 orang menjadi 7.252 orang atau sebesar **1,61%**, sedangkan jumlah mahasiswa yang melakukan **daftar ulang meningkat** dari 6.463 orang menjadi 6.483 orang atau sebesar **0,31% (20 orang)**.

Perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu mempertahankan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi meskipun menghadapi penurunan jumlah peminat. Namun, tingkat konversi peserta lulus menjadi mahasiswa yang melakukan daftar ulang menurun dari 77,21 persen pada tahun 2025 menjadi 75,28 persen pada tahun 2026. Penurunan

sebesar 1,93 poin persentase ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta yang dinyatakan lulus belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan registrasi ulang.

Pada jalur SNBP, jumlah peminat menurun dari 11.329 orang pada tahun 2025 menjadi 9.329 orang pada tahun 2026 atau berkurang 2.000 orang dan turun 17,65 persen. Meskipun demikian, jumlah peserta yang dinyatakan lulus meningkat dari 948 orang menjadi 959 orang. Jumlah peserta yang melakukan daftar ulang juga meningkat dari 871 orang menjadi 904 orang atau bertambah 33 orang dan tumbuh 3,79 persen. Tingkat registrasi peserta yang dinyatakan lulus meningkat dari 91,88 persen menjadi 94,26 persen. Dengan capaian tersebut, SNBP menjadi jalur dengan tingkat konversi daftar ulang tertinggi pada tahun 2026. Kinerja ini menunjukkan bahwa peserta yang diterima melalui jalur prestasi memiliki komitmen yang relatif kuat untuk melanjutkan proses registrasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun demikian, penurunan jumlah peminat perlu dicermati melalui penguatan promosi program studi, publikasi prestasi institusi, dan penyampaian informasi akademik kepada sekolah-sekolah potensial.

Pada jalur SNBT, jumlah peminat menurun dari 14.283 orang pada tahun 2025 menjadi 12.490 orang pada tahun 2026 atau sebesar 12,55 persen. Jumlah peserta yang dinyatakan lulus juga berkurang dari 2.325 orang menjadi 2.280 orang, sedangkan jumlah peserta yang melakukan daftar ulang menurun dari 2.012 orang menjadi 1.907 orang. Dengan demikian, terdapat penurunan mahasiswa yang melakukan daftar ulang sebanyak 105 orang atau 5,22 persen. Tingkat registrasi peserta lulus turun dari 86,54 persen menjadi 83,64 persen, sementara jumlah peserta yang tidak atau belum melakukan daftar ulang meningkat dari 313 orang menjadi 373 orang. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan pada hampir seluruh tahapan proses penerimaan jalur SNBT. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap daya tarik program studi, pola pilihan peserta, besaran biaya pendidikan, serta kemungkinan peserta diterima pada perguruan tinggi lain yang lebih diprioritaskan.

Pada jalur SPAN-PTKIN, jumlah peminat menurun relatif terbatas, yaitu dari 53.228 orang pada tahun 2025 menjadi 51.404 orang pada tahun 2026 atau turun 3,43 persen. Walaupun mengalami penurunan, SPAN-PTKIN tetap menjadi jalur dengan jumlah peminat terbesar. Jumlah peserta yang dinyatakan lulus meningkat secara signifikan dari 1.236 orang menjadi 1.423 orang atau tumbuh 15,13 persen. Jumlah mahasiswa yang melakukan daftar ulang juga meningkat dari 653 orang menjadi 710 orang atau sebesar 8,73 persen.

Namun, peningkatan jumlah peserta lulus pada SPAN-PTKIN belum diikuti oleh peningkatan tingkat konversi daftar ulang. Persentase peserta lulus yang melakukan daftar ulang menurun dari 52,83 persen pada tahun 2025 menjadi 49,89 persen pada tahun 2026. Jumlah peserta yang tidak atau belum melakukan daftar ulang meningkat dari 583 orang menjadi 713 orang. Dengan demikian, lebih dari separuh peserta yang dinyatakan lulus pada tahun 2026 belum melanjutkan sampai tahap registrasi. Kondisi ini menjadikan SPAN-PTKIN sebagai jalur dengan tingkat konversi daftar ulang terendah. Evaluasi lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab rendahnya registrasi, seperti kesesuaian program studi

yang diterima dengan pilihan utama peserta, penerimaan pada perguruan tinggi lain, kendala pembiayaan, atau kurang efektifnya penyampaian informasi mengenai tahapan registrasi.

Pada jalur UM-PTKIN, jumlah peminat mengalami penurunan dari 17.454 orang pada tahun 2025 menjadi 14.398 orang pada tahun 2026 atau sebesar 17,51 persen. Di sisi lain, jumlah peserta yang dinyatakan lulus meningkat dari 3.445 orang menjadi 3.553 orang. Jumlah mahasiswa yang melakukan daftar ulang juga meningkat dari 2.621 orang menjadi 2.643 orang atau bertambah 22 orang. UM-PTKIN menjadi jalur dengan jumlah mahasiswa daftar ulang terbesar, dengan kontribusi sekitar 40,77 persen terhadap keseluruhan mahasiswa yang melakukan daftar ulang melalui lima jalur pada tahun 2026.

Meskipun jumlah daftar ulang meningkat, tingkat konversi peserta lulus menjadi mahasiswa terdaftar menurun dari 76,08 persen menjadi 74,39 persen. Jumlah peserta yang tidak atau belum melakukan daftar ulang meningkat dari 824 orang menjadi 910 orang. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa penambahan jumlah peserta yang diluluskan belum memberikan pertumbuhan registrasi yang sebanding. Oleh karena itu, penetapan jumlah kelulusan pada jalur UM-PTKIN perlu mempertimbangkan pola historis daftar ulang, kapasitas program studi, serta estimasi peserta yang berpotensi tidak melanjutkan registrasi.

Pada jalur Mandiri Non Reguler, jumlah peminat menurun dari 788 orang pada tahun 2025 menjadi 640 orang pada tahun 2026 atau turun 18,78 persen. Jumlah peserta yang dinyatakan lulus juga menurun dari 417 orang menjadi 397 orang. Meskipun jumlah peminat dan peserta lulus berkurang, jumlah peserta yang melakukan daftar ulang meningkat dari 306 orang menjadi 319 orang atau sebesar 4,25 persen. Tingkat konversi daftar ulang meningkat cukup signifikan dari 73,38 persen menjadi 80,35 persen. Jumlah peserta yang tidak atau belum melakukan daftar ulang juga turun dari 111 orang menjadi 77 orang. Capaian tersebut memperlihatkan adanya peningkatan efektivitas konversi penerimaan pada jalur Mandiri Non Reguler. Selain itu, seluruh peserta yang telah melakukan submit berkas pada tahun 2026 tercatat melanjutkan sampai tahap daftar ulang.

Berdasarkan kontribusinya, PMB tahun 2026 melalui lima jalur masih didominasi oleh UM-PTKIN dengan 2.643 mahasiswa daftar ulang atau 40,77%, diikuti SNBT sebanyak 1.907 mahasiswa atau 29,42%. Selanjutnya, SNBP menyumbang 904 mahasiswa atau 13,94%, SPAN-PTKIN sebanyak 710 mahasiswa atau 10,95%, dan Mandiri Non Reguler sebanyak 319 mahasiswa atau 4,92%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa UM-PTKIN dan SNBT memiliki peran dominan karena secara bersama-sama menyumbang sekitar 70,18 persen dari keseluruhan mahasiswa yang melakukan daftar ulang melalui lima jalur.

c. Mahasiswa Penerima Beasiswa

Hingga Triwulan II 2026, Jumlah penerima beasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan tren meningkat selama periode 2024–2026, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.12 Rekap Penerima Beasiswa

Tahun	Jumlah Penerima	Jumlah Anggaran
2024	6082	55,150,185,000
2025	6363	56,924,479,815
2026	6905	63,878,556,060

Pada tahun 2024, penerima beasiswa tercatat sebanyak 6.082 mahasiswa dengan anggaran Rp55,15 miliar. Jumlah tersebut meningkat menjadi 6.363 mahasiswa pada tahun 2025 atau tumbuh 4,62 persen, disertai kenaikan anggaran sebesar 3,22 persen menjadi Rp56,92 miliar. Pada tahun 2026, pertumbuhan semakin kuat dengan jumlah penerima mencapai 6.905 mahasiswa, meningkat 542 mahasiswa atau 8,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan anggaran bertambah 12,22 persen menjadi Rp63,88 miliar. Secara kumulatif, jumlah penerima beasiswa selama 2024–2026 meningkat sebanyak 823 mahasiswa atau 13,53 persen, sementara anggarannya bertambah Rp8,73 miliar atau 15,83 persen. Perkembangan ini menunjukkan semakin kuatnya dukungan universitas terhadap perluasan akses, keberlanjutan studi, dan pemerataan kesempatan pendidikan bagi mahasiswa.

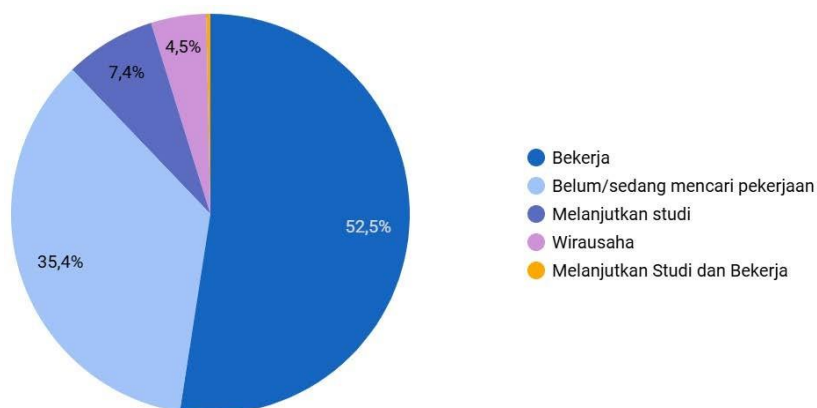
d. Tracer Study

Pelaksanaan Tracer Study Alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 mencakup alumni angkatan 135–138. Dari total 7.535 wisudawan, sebanyak **3.862** alumni berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai **51,25%**. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh populasi alumni telah terjangkau, meskipun peningkatan partisipasi masih diperlukan agar hasil tracer study semakin representatif terhadap kondisi keseluruhan lulusan.

Berdasarkan kegiatan setelah lulus, sebanyak 52,5% responden telah bekerja, 35,4% masih dalam proses mencari pekerjaan, 7,4% melanjutkan studi, dan 4,5% menjalankan kegiatan wirausaha. Selain itu, terdapat sebagian kecil alumni (0,2%) yang menjalani pekerjaan sekaligus melanjutkan studi. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau mengembangkan usaha secara mandiri.

Tingginya persentase alumni yang telah bekerja mencerminkan adanya tingkat transisi lulusan ke dunia kerja yang cukup baik. Namun, proporsi alumni yang masih mencari pekerjaan sebesar 35,4% perlu menjadi perhatian dalam peningkatan daya saing dan kesiapan karier lulusan. Oleh karena itu, penguatan layanan pusat karier, program magang, sertifikasi kompetensi, pembekalan kewirausahaan, serta perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri perlu terus ditingkatkan. Untuk lebih jelas bisa dilihat di grafik berikut:

Grafik 3.5 Kegiatan Alumni setelah Lulus



C. PRESTASI/PENGHARGAAN

Selain capaian atas kontrak kinerja dan program prioritas Rektor, terdapat beberapa capaian lainnya baik berupa prestasi maupun rekognisi atau pengakuan nasional dan internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi serta pengabdian kepada masyarakat.

- a. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tempati Peringkat ke-29 dunia pada bidang *Theology, Divinity & Religious Studies*

Berdasarkan publikasi *QS World University Rankings by Subject 2026* Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menorehkan prestasi gemilang di kancah global dalam pemeringkatan [QS World University Rankings by Subject 2026](https://www.uinjkt.ac.id/id/qs-world-university-rankings-by-subject-2026-uin-jakarta-tembus-peringkat-29-universitas-terbaik-dunia-), dengan menempati peringkat ke-29 dunia pada bidang *Theology, Divinity & Religious Studies*. Berdasarkan publikasi *QS World University Rankings by Subject 2026* yang dirilis pada Kamis (26/3/2026), capaian ini ditopang oleh performa unggul pada sejumlah indikator penilaian dengan *overall score* 76.1. Di antaranya *Employer Reputation* sebesar 49.1, *H-index* 92.1, *Citations per Paper* 94.5, dan *Academic Reputation* 75.

Sumber: <https://www.uinjkt.ac.id/id/qs-world-university-rankings-by-subject-2026-uin-jakarta-tembus-peringkat-29-universitas-terbaik-dunia->

- b. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Masuk 30 Besar Nasional Versi SCImago 2026, Unggul di Berbagai Bidang Keilmuan

Lembaga pemeringkatan internasional SCImago Institutions Rankings (SIR) 2026 menempatkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi kompetitif di Indonesia. Kampus ini berhasil masuk dalam jajaran 30 besar nasional berdasarkan capaian di berbagai bidang keilmuan. Pada pemeringkatan tahun ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan performa menonjol di bidang *Religious Studies*. Dalam kategori tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejajar dengan UIN Ar-Raniry Aceh dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tiga perguruan tinggi keagamaan dengan reputasi terbaik di Indonesia dalam studi keislaman.

Selain itu, capaian signifikan juga diraih pada bidang Hukum dan Filsafat, di mana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati posisi enam besar nasional. Peringkat ini menempatkannya berdampingan dengan sejumlah kampus ternama seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Padjadjaran, dan Universitas Negeri Semarang. Prestasi serupa juga terlihat di bidang Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masuk dalam enam besar nasional, bersanding dengan Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Padang, dan Universitas Negeri Malang. Pada rumpun *Arts and Humanities*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati posisi ke-8 nasional, sejajar dengan Universitas Sebelas Maret dan Universitas Negeri Makassar. Sementara itu, di bidang *Business, Management and Accounting*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada di peringkat ke-33 nasional dan menjadi yang terbaik di antara Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Di bidang *Economics, Econometrics and Finance*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati posisi ke-31 nasional, bersanding dengan Universitas Hasanuddin, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, serta Universitas Negeri Yogyakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mencatatkan capaian penting di bidang *Environmental Science* dan *Education*.

Secara keseluruhan, capaian di berbagai bidang tersebut mengantarkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masuk 30 besar nasional, sejajar dengan sejumlah perguruan tinggi seperti Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Jambi, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Pelita Harapan.

Sumber: <https://monitor.co.id/2026/03/31/uin-jakarta-masuk-30-besar-nasional-versi-scimago-2026-unggul-di-berbagai-bidang-keilmuan/#:~:text=Selain%20itu%2C%20capaian%20signifikan%20juga%20diraih%20pada,Mada%2C%20Universitas%20Diponegoro%2C%20Universitas%20Padjadjaran%2C%20dan%20Universitas>

c. Meraih Penghargaan Atas Kinerja Pengelolaan Keuangan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali mencatatkan prestasi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara dengan meraih empat penghargaan atas kinerja pengelolaan keuangan Tahun Anggaran 2025 diantaranya:

- a) Predikat Satuan Kerja Terbaik I dalam Pengelolaan Rekening Satuan Kerja Triwulan III Tahun 2025 Mitra Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta IV.

Sumber: <https://biropk.uinjkt.ac.id/id/uin-jakarta-raih-peringkat-pertama-pengelolaan-rekening-satuan-kerja-mitra-kppn-jakarta-iv>

- b) Satuan Kerja Peringkat Pertama Terbaik dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun Anggaran 2025 untuk kategori pagu di atas Rp800 miliar Mitra KPPN Jakarta IV. Penetapan tersebut didasarkan pada Keputusan Kepala KPPN Tipe A1 Jakarta IV Nomor KEP-64/KPN.1204/2026 tentang Penetapan

Peringkat Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Terbaik pada Satuan Kerja Lingkup KPPN Jakarta IV Tahun Anggaran 2025.

Sumber:

<https://biropk.uinjkt.ac.id/id/UIN%20Jakarta%20Meraih%20Peringkat%20Pertama%20Satuan%20Kerja%20Terbaik%20Laporan%20Keuangan%20Tingkat%20UAKPA%20dari%20KPPN%20Jakarta%20IV>

- c) Satuan Kerja Terbaik II (dua) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pagu diatas 800 Miliar Triwulan III Tahun 2025 Mitra KPPN Jakarta IV.

Sumber: <https://biropk.uinjkt.ac.id/id/uin-jakarta-raih-peringkat-ii-dua-nilai-indikator-kinerja-pelaksanaan-anggaran-pagu-di-atas-rp800-miliar-semester-ii-tahun-2025>

- d) Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran Satuan Kerja dengan Realisasi Anggaran Tertinggi sebesar 96,82 persen pada Program Pendidikan Islam Tahun 2025.

Sumber: <https://biropk.uinjkt.ac.id/id/uin-jakarta-raih-peringkat-pertama-unit-akuntansi-kuasa-pengguna-anggaran-satuan-kerja-dengan-kategori-realisisasi-tertinggi-program-pendidikan-islam-tahun-2025>



Gambar 3.7 Penghargaan atas kinerja pengelolaan keuangan

- d. Meraih Penghargaan Perguruan Tinggi Responsif Gender Peringkat Utama Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali menorehkan prestasi nasional dengan menempatkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi Responsif Gender Peringkat UTAMA. Penghargaan yang diberikan di ajang Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) Award 2026 memosisikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi dengan komitmen kuat dalam pengarusutamaan gender, perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan kelompok rentan di lingkungan pendidikan tinggi. Penghargaan Peringkat UTAMA sendiri diterima UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Bersama 14 perguruan tinggi lain, yaitu IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan, UIN Salatiga, UIN Walisongo Semarang, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penghargaan ini menjadi apresiasi atas komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mewujudkan lingkungan kampus yang inklusif, setara dan responsif gender, serta terus menghadirkan ruang belajar yang aman dan berkeadilan bagi seluruh sivitas akademika.

Sumber: <https://uinjkt.ac.id/id/ptrg-award-2026-uin-jakarta-raih-penghargaan-perguruan-tinggi-responsif-gender-peringkat-utama#>



Gambar 3.8 Penghargaan Tinggi Responsif Gender Peringkat Utama

D. KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

1. Penganggaran Berbasis Kinerja

Pada Mei 2026, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan penyusunan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) Tahun 2027 yang diawali dengan penyusunan Pedoman PBK dan koordinasi dengan Pimpinan Fakultas dan Unit terkait pedoman PBK. Selanjutnya teknis pelaksanaan

PBK dilakukan sosialisasi dengan mengundang para fungsional perencanaan dan pengelola keuangan di Fakultas dan Unit. Sosialisasi ini juga memperkenalkan alur proses bisnis melalui digitalisasi wokplan berbasis e-Finansi fungsi perencanaan. Dalam pelaksanaannya, digitalisasi workplan berbasis e-finansi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang saling terhubung dan membentuk suatu alur proses yang terintegrasi. Alur tersebut menggambarkan hubungan antara perencanaan, pengolahan data dalam sistem, pembentukan dokumen final, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi sebagai dasar perencanaan pada periode berikutnya. Alur digitalisasi workplan berbasis e-finansi tersebut terdiri atas tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.9 Alur Digitalisasi Workplan Berbasis e-Finansi

Selain itu, juga dilakukan *coaching clinic* fakultas dan unit agar dapat lebih memahami secara teknis tentang PBK dan penggunaan e-Finansi. Pada tahun 2027, terdapat berbagai perubahan dalam ruang lingkup pedoman PBK yaitu:

- Sinkronisasi dokumen penganggaran berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan;
- Pencantuman referensi kegiatan di dalam bagian pedoman;
- Pencantuman mekanisme penyusunan pagu anggaran kegiatan
- pengembangan berdasarkan bobot IKU;
- Pencantuman mekanisme penyusunan pagu anggaran fixed cost berdasarkan analisa kebutuhan;
- Penyusunan pagu anggaran dan besaran pagu tiap Unit Kerja;
- Pembahasan monitoring dan evaluasi program kegiatan.

Pedoman PBK menjadi penting dan sangat dibutuhkan karena menjadi acuan dalam penyusunan anggaran tahun 2027 yang merupakan tahun ketiga dalam penerapan PBK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara sepenuhnya. Terdapat perubahan-perubahan mekanisme yang perlu disosialisasikan kepada Fakultas/Unit/Lembaga sebagai acuan untuk menyusun anggaran untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif untuk mencapai visi dan misi.

Selanjutnya, Unit Kerja melakukan penyusunan workplan per sub komponen dan melakukan penginputan kedalam aplikasi EFinansi untuk memastikan bahwa

anggaran yang disusun sesuai ketentuan dan akan secara signifikan berdampak pada ketercapaian sasaran program. Workplan yang disusun oleh masing-masing unit kerja di verifikasi per sub komponen oleh Tim Perencanaan terkait kelengkapan dokumen yang di *submit* dalam EFinansi. Selanjutnya dilakukan reviu oleh 3 pihak yakni SPI untuk kepatuhan anggaran, Tim Mutu Kinerja untuk reviu TOR, dan Tim PPK terkait kesesuaian RPD. Hasil dari perbaikan workplan unit kerja selanjutnya diinput oleh Tim Perencanaan ke dalam aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan.



Gambar 3.10 Timeline PBK Tahun Anggaran 2027

Pada PBK 2027, juga disusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2027 yang merupakan dokumen penganggaran sebagai penjabaran atas rancangan Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029 yang kemudian diturunkan menjadi Rencana Kinerja Tahunan dan RKA KL. Dalam RBA 2027, terlihat bahwa sebagai satuan kerja BLU, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah secara produktif melakukan upaya-upaya dalam peningkatan layanan tridarma untuk mahasiswa. Dalam RBA juga terdapat matrik risiko sebagai bagian dari mitigasi risiko atas ketidaktercapaian sasaran program.

FACE RBA TAHUN 2027						
Nama BLU :	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA					
Nama K/L :	KEMENTERIAN AGAMA					
Kode Satker :	423501					
I. Keuangan						
Kode	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
		Realisasi	RBA Definitif	RBA Anggaran	Proyeksi	Proyeksi
Total Pendapatan		924,504,155,674	854,373,886,000	939,889,024,000	1,067,624,240,000	1,114,829,126,000
1	RM	283,600,041,705	243,433,648,000	234,959,552,000	327,448,294,000	337,644,383,000
2	PNBP BLU (2.1 s.d. 2.5)	640,904,113,969	610,940,238,000	704,929,472,000	740,175,946,000	777,184,743,000
2.1	- Layanan Utama	403,013,061,744	393,042,737,000	412,908,247,000	431,935,130,000	445,434,743,000
2.2	- Pengelolaan Kas	15,462,550,048	15,500,000,000	10,397,261,000	10,500,000,000	12,000,000,000
2.3	- Optimalisasi Aset Tetap dan Kerja Sama	42,531,712,326	34,080,040,000	35,533,418,000	37,291,426,000	52,750,000,000
2.4	- Unit Bisnis	179,896,789,851	168,317,461,000	246,090,546,000	260,449,390,000	267,000,000,000
2.5	- Hibah	-	-	-	-	-
3	SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
Total Belanja		835,607,424,223	1,128,658,182,000	939,889,024,000	1,067,624,239,500	1,114,829,126,000
4	Belanja Rupiah Murni (4.1 s.d. 4.4)	283,600,041,705	243,433,648,000	234,959,552,000	327,448,294,000	337,644,383,000
4.1	- Belanja Pegawai	216,759,906,930	209,167,794,000	204,460,861,000	289,775,350,000	301,095,051,000
4.2	- Belanja Barang	32,833,241,476	31,523,730,000	26,067,477,000	33,104,777,000	31,752,757,000
4.3	- Belanja Modal	1,897,893,299	2,742,124,000	4,431,214,000	4,568,167,000	4,796,575,000
4.4	- Belanja Bantuan Sosial	32,109,000,000	-	-	-	-
5	Belanja PNPB BLU (5.1 s.d. 5.3)	552,007,382,518	610,940,238,000	704,929,472,000	740,175,945,500	777,184,743,000
5.1	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	350,665,877,896	348,367,174,000	428,245,863,000	435,190,724,500	443,482,828,500
5.2	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	123,464,687,809	112,054,700,000	166,032,244,000	174,333,856,000	183,050,549,000
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	50,199,946,545	38,872,800,000	75,972,344,000	79,770,961,000	83,759,509,000
	b. Belanja remunerasi Tendik	73,264,741,264	73,181,900,000	90,059,900,000	94,562,895,000	99,291,040,000
5.3	- Belanja Modal	77,876,816,813	150,518,364,000	110,651,365,000	130,651,365,000	150,651,365,500
6	Belanja SBSN/PHLN	-	-	-	-	-
6.1	- Belanja Barang	-	-	-	-	-
6.2	- Belanja Modal	-	-	-	-	-
7	Belanja Penggunaan Saldo Awal (a+b)	-	274,284,296,000	-	-	-
	a. Belanja Operasional	-	159,517,180,000	-	-	-
	- Belanja Barang	-	97,966,701,000	-	-	-
	- Belanja Modal	-	61,550,479,000	-	-	-
	b. Belanja Non Operasional	-	114,767,116,000	-	-	-
	- Belanja Barang	-	32,063,529,000	-	-	-
	- Belanja Modal	-	82,703,587,000	-	-	-
8	Persentase Ambang Batas Belanja	10.00%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%
9	Saving PNPB	88,896,731,451	0	0	500	0
10	Saldo Cash Buffer	0	45,000,000,000	45,000,000,000	45,000,000,000	45,000,000,000
11	Saldo Awal (Saldo Akhir T-1)	286,216,670,842	375,113,402,293	100,829,106,293	100,829,106,293	100,829,106,793
12	Saldo Akhir (Saldo Awal+Penggunaan Saldo Awal+Saving)	375,113,402,293	100,829,106,293	100,829,106,293	100,829,106,793	100,829,106,793
Aset dan Persediaan						
13	Total Aset Tetap	4,285,503,503,511	4,438,763,991,511	4,553,846,570,511	4,689,066,102,511	4,844,514,043,011
14	Total nilai persediaan dari unit bisnis	4,076,125,842	4,279,932,134	6,419,898,201	6,740,893,111	7,077,937,767
II. Output						
1	Jumlah Mahasiswa/Peserta Didik	36,288	36,288	37,274	38,104	38,934
2	Jumlah Dosen/Pengajar Pegawai ASN dan Non-ASN (2.1+2.2+2.3)	1,089	1,116	1,116	1,123	1,123
2.1	- Dosen PNS	901	928	928	935	935
2.2	- Dosen PPPK	104	188	188	188	188
2.3	- Dosen Non-ASN	84	0	0	0	0
3	Jumlah Tenaga Kependidikan/Non-Pengajar Pegawai ASN dan Non-ASN	860	860	875	885	885
3.1	- Tendik PNS	422	422	428	435	435
3.2	- Tendik PPPK	438	438	447	450	450
3.3	- Tendik Non-ASN	0	0	0	0	0
4	Jumlah Ouput Penelitian Pegawai (4.1+4.2)	879	947	1,015	1,055	1,060
4.1	- Jumlah jurnal dipublikasikan	777	847	905	945	945
4.2	- Jumlah HAKI	102	100	110	110	115
5	Jumlah Pengabdian Masyarakat	280	285	290	300	300
6	Jumlah Kerja sama	126	140	150	160	160
7	Skor Maturity Rating (Kinerja T-1)	3.20	3.40	3.60	3.80	3.80
8	Skor IKM	4.22	4.25	4.30	4.35	4.35

Gambar 3.11 Face RBA 2027

2. Realisasi Anggaran

Tabel 3.13 Serapan Anggaran Per Juni 2026

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2026	1.013.891.066.000	324.774.268.901	32%
2025	798.285.041.000	296.523.423.970	37%

URAIAN		2026				2025			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1		2	4	5	6	7	8	9	10
B. Belanja Negara		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
I. Belanja Pemerintah Pusat		1,013,891,066,000.	324,774,268,901.	(689,116,797,099.)	32	798,285,041,000.	296,523,423,970.	501,761,617,030.	37.
1. Belanja Pegawai		209,167,794,000.	119,301,784,303.	(89,866,009,697.)	57	186,373,996,000.	104,440,638,762.	81,933,357,238.	56.
2. Belanja Barang		589,502,478,000.	191,689,180,252.	(397,813,297,748.)	33	514,636,089,000.	174,655,722,108.	339,980,366,892.	34.
3. Belanja Modal		215,220,794,000.	13,783,304,346.	(201,437,489,654.)	6	64,987,756,000.	940,263,100.	64,047,492,900.	1.
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
5. Belanja Subsidi		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
6. Belanja Hibah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
7. Belanja Bantuan Sosial		0.	0.	0.	0	32,287,200,000.	16,486,800,000.	15,800,400,000.	51.
8. Belanja Lain-lain		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)		1,013,891,066,000.	324,774,268,901.	(689,116,797,099.)	32.00	798,285,041,000.	296,523,423,970.	501,761,617,030.	37.

Sumber: myintress.kemenkeu.go.id

Secara keseluruhan, kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2026 tetap menunjukkan pertumbuhan. Realisasi anggaran mencapai Rp324,77 miliar, meningkat Rp28,25 miliar atau sekitar 9,53% dibandingkan realisasi tahun 2025 sebesar Rp296,52 miliar. Namun, persentase serapan anggaran menurun dari 37% pada tahun 2025 menjadi 32% pada tahun 2026.

Penurunan ini disebabkan karena terjadi penambahan saldo belanja operasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 159.517.180.000. Sehingga anggaran pagu sebelumnya Rp 856.924.010.000 menjadi Rp 1.013.891.066 meningkat 18,6%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran secara nominal tetap progresif, tetapi masih diperlukan percepatan realisasi pada periode berikutnya. Percepatan dapat dilakukan melalui penajaman rencana penarikan dana, penyelesaian proses pengadaan, percepatan pelaksanaan kegiatan yang telah siap, serta pemantauan berkala terhadap unit kerja yang tingkat penyerapannya masih rendah. Langkah tersebut diperlukan agar kenaikan pagu anggaran dapat diikuti dengan peningkatan realisasi yang proporsional, sehingga target kinerja tahun 2026 dapat tercapai secara optimal.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan kinerja berupa ikhtisar perjanjian kinerja utama serta akuntabilitas kinerja yang berisi narasi capaian kinerja sesuai hasil pengukuran kinerja beserta analisis capaian kinerja yang merupakan implementasi dari Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Perjanjian Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diturunkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2026. Khusus dengan pengelolaan anggaran, Pada Triwulan II Tahun 2026, realisasi anggaran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebesar 32,00%.

B. Rencana Pengendalian

Meskipun dalam banyak hal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan namun untuk mencapai visi dan misi masih harus bekerja keras meningkatkan kualitas pelayanan di bidang Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Namun demikian perlu upaya pengendalian sebagai berikut:

1. Pemantauan untuk IKU yang belum tercapai/terukur seperti IKU yang penilaiannya tahunan.
2. Pelaksanaan swaakreditasi secara rutin mulai tahun ketiga untuk mempertahankan dan atau meningkatkan akreditasi prodi dan instansi.
3. Dalam rangka penjaminan kualitas mutu, perlu adanya survei kepuasan *stakeholders* atas layanan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta evaluasi atas Standar Pelayanan Mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Perlu *tracer study* secara periodik dan *updating* datanya untuk melihat pemetaan alumni sampai dengan saat ini.

